

**PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI LITERASI
INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAMDI SMKN 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

INDAH MARIYANI

17 0201 0016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI LITERASI
INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAMDI SMKN 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo.

Nama : Indah Mariyani

NIM : 17 0201 0016

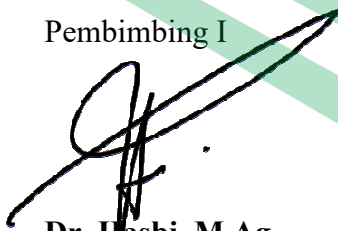
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hasbi, M.Ag.

NIP. 19611231 199303 1 015

Tanggal:

Pembimbing II



Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

NIP.19890710 201903 1 006

Tanggal:

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi an. Indah Mariyani

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

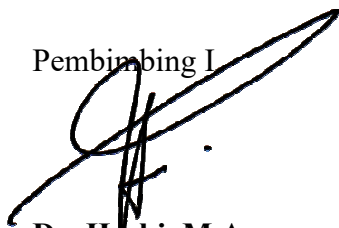
Nama : Indah Mariyani
NIM : 17 0201 0016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

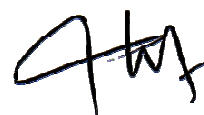
Walaikumsalam Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Hasbi, M.Ag.
NIP. 19611231 199303 1 015
Tanggal:

Pembimbing II



Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP.19890710 201903 1 006
Tanggal:

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Mariyani

NIM : 17.0201.0016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala keketiinan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 15 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



Indah Mariyani
Indah Mariyani
NIM. 17.0201.0016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Negeri 2 Palopo, yang ditulis oleh Indah Mariyani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0201 0016 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah di munaqasyah pada hari Jumat, 26 November 2021 bertepatan dengan 21 Rabiul akhir 1443 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Palopo, 27 November 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------------------------|---------------|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I |
| 3. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. | Penguji II |
| 4. | |
| 5. Dr. Hasbi, M.Ag. | Pembimbing I |
| 6. Hasriadi, S.Pd, M.Pd. | Pembimbing II |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Sa. Maswivah, M.Ag.
NIP. 197111 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Kelas X SMK Negeri 2 Palopo”. setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan ke pangkuan Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan umat muslim. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr.Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA. selaku Wakil Rektor III.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dra.Hj.Nursyamsi.M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Muhammad Ihsan S. Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta Fitri Angraeni, SP selaku staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Hasbi, M.Ag. dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, Dr. Muhaemin, M.A. dan Hj. Salmilah. S.Kom, M.Kom. yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staff dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Bapak Nobertinus, selaku kepala sekolah SMKN 2 Palopo, Bapak Suherman. S.Ag. dan Ibu Hj. Rawe Talibe. S.Ag selaku guru SMKN 2 Palopo dan Staf yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta bapak Abd. Aziz (alm) dan ibu Suryani yang selalu memberikan dorongan dan doanya agar tetap semangat dan konsisten dalam menyelesaikan tugas kuliah saya, serta adik-adikku Muh. Resky Aziz yang telah membiayai kuliah saya dan Muh. Irfan Hidayat Aziz yang selalu mengatakan semangat kuliahnya, semoga pekerjaannya diberkahi dan diridhoi perjuangan penyelesaian skripsinya.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PAI A), yang selama ini banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi.
11. Sahabat saya, Sariguna, Rospelina, Supriadi, juga kepada semua pihak yang selalu menjadi penyemangat dalam pengerjaan skripsi penulis hingga akhir penyelesaian, serta ucapan terimakasih kepada organisasi yang telah banyak memberikan pengetahuan dorongan dan motivasi juga membesarkan saya PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) yang telah memberikan ilmu dan mafaat kepada saya sahabat senior dan junior, serta sahabat yang belum sempat saya sebutkan namanya yang telah memberikan doa serta dukungan.

Mengakhiri prakata ini ucapan yang sama peneliti apresiasikan kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi dan sekaligus telah mewarnai kehidupan peneliti. Kata yang baik mengawali sesuatu ialah dengan menyebut nama asma Allah swt. Semoga Allah mengarahkan hati kepada perbuatan baik dan menjauhkan dari kemungkaran Aamiin. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan dapat digunakan menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga peneliti harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya. Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah disisi Allah swt., dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-nya, Aamiin.

Palopo, 15 Oktober 2021
Penulis,


Indah Marjani
NIM. 17 0201 0016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	kh	kadan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	esdanye
ص	šad	š	es (dengan titik bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	apostrofer baik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... أَا... أِ... أِا...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	u dan garis di atas
إِ... إِا...	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
أُ... أُا...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاثَ : mata
 رَمَى : rama
 قَيْلَ : qila
 يَمُوتُ :yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda = *sydīd* (), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُؤْمِنُ	: <i>nu'ima</i>
أَدْوَمُنْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi $\bar{ı}$.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلازل	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمْرُون	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ
dīnullāh

بِاللَّهِ
billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

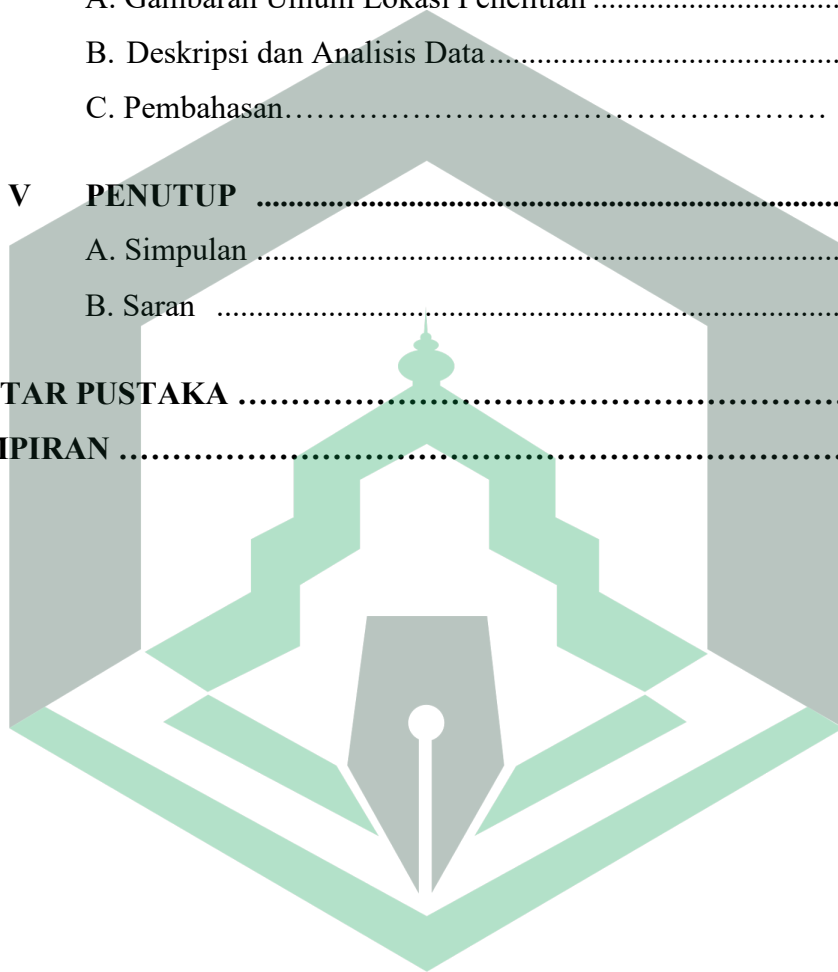
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣhallallāhu 'alaihi wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi al-Salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN KENYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIST	xviii
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Kajian Pustaka	10
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Definisi Istilah	29
D. Data dan Sumber Data	29
E.Teknik Pengumpulan Data	30

F. Metode Analisis Data	32
G. Lokasi Penelitian	33
H. Uji Keabsahan Data.....	33
I. Teknik Analisis Data	33
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi dan Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS. Surah al-alaq/96: 1-5	11
--	----



DAFTAR KUTIPAN HADIST

Kutipan Hadist 1 Tentang Media	26
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi	37
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SMKN 2 Palopo Tahun Pelajaran2018/2019.....	38
Table 4. 3 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2Palopo.....	39
Table 4. 4 Fasilitas (sarana dan Prasarana) SMKN 2Palopo.....	39



ABSTRAK

Indah Maharani, 2021, "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Sebagai Literasi Dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMKN 2 Palopo. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di Bimbing Oleh Dr. Hasbi M. Ag dan Hasriadi S. Pd., M. Pd.

Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI kelas X SMKN 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan 1). Mengetahui penerapan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI. 2). Mengetahui problematika pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI. 3). Mengetahui hasil yang dicapai dalam pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI. Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan segala kejadian yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, wawancara (guru dan siswa), dan dengan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan hasil triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Penerapan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI kelas X SMKN 2 Palopo menunjukkan siswa dan guru mengakses media internet sebagai salah satu sumber belajar yaitu untuk mendapatkan materi tambahan yang relevan selain materi pembelajaran dari buku paket dengan cara *browsing* atau *searching di internet*. Guru memberikan tugas kepada siswa lalu siswa menggunakan *smartphone* mereka untuk mengakses tugasnya. 2). Problematika pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI adalah siswa minimnya fasilitas yang disediakan sekolah juga kurangnya tenaga guru yang ahli dalam menggunakan teknologi serta beberapa siswa yang masih tidak memiliki *smartphone*. 3). Hasil yang dicapai setelah memanfaatkan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI bagi pengembangan kompetensi siswa adalah siswa dilatih untuk mandiri, memberikan kemudahan siswa mengakses ilmu pengetahuan melalui media internet, bagi guru adalah guru mampu mengembangkan materi, rencana metode belajar menjadi lebih kreatif serta lebih memperkaya khazanah budaya Islam dan memudahkan guru mengakses informasi tugas dari siswa.

Kata Kunci: Media Internet, Literasi Informasi, Pembelajaran PAI



A. *Latar Belakang Masalah*

Undang-undang No. 23 tahun 2003, Pendidikan nasional bertujuan untuk membantu perkembangan kemampuan, peradaban dan martabat bangsa dengan mendidik siswa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi yang memuat tentang pendidikan dan potensi yang telah dimiliki setiap individu untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, serta menjadi warga negara yang berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, inovatif, bertanggung jawab dan menunjukkan semangat jiwa nasionalis dan demokratis.¹

Peran sistem dan proses pembelajaran sangatlah penting, untuk melaksanakan fungsi serta tujuan tersebut, hubungan antara guru dan siswa juga perlu mendapat dukungan dari media instruksional atau media pendidikan secara luas, tepat, dan efektif.² Selain itu, untuk mewujudkan sistem yang baik dalam pembelajaran siswa harus didorong dan diarahkan untuk mengembangkan serta memperluas materi pembelajaran secara mandiri.³



¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: BP Panca Usaha, 2003), h.4.

²Umar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h.3.

³Ruly Khairul Anwar, dkk., “Pengembangan Konsep Literasi Santri”, *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, No.1, (Juni, 2017): 132.

Mendorong upaya dalam penggunaan hasil-hasil Teknologi dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam proses belajar. Para guru diharuskan mampu mengaplikasikan alat-alat yang telah disediakan oleh pihak sekolah dan alat tersebut dituntut mengikuti arus perkembangan zaman.⁴ Media Internet menjadi bagian dari suatu teknologi modern, yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan, tepatnya sebagai media untuk mendukung pembelajaran.

Internet sangat membantu konsep pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri sebagai wujud pemanfaat media internet oleh siswa, Proses pembelajaran mandiri adalah wujud pemanfaatan media internet oleh siswa. Siswa juga dapat menggunakan internet dalam proses belajar mengajar untuk mengakses secara *online* berbagai kebutuhan belajar di perpustakaan, museum, database, dan lain-lain.⁵ Selain itu internet juga menjadi media bagi guru untuk mencari dan menyampaikan ide-ide serta informasi yang terkandung dalam pembelajaran kepada siswa apalagi di tengah virus yang sedang mewabah ini siswa dan guru tidak dapat bertatap muka namun media internet menjadi tempat untuk berbagi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Perkembangan informasi dan teknologi berkembang dengan cepat dan tersebar luas tanpa mengenal hambatan. Informasi banyak tersedia di internet, tetapi pengguna internet harus mampu memilah informasi yang akurat yang disediakan oleh orang yang bertanggung jawab. Hal ini membuat seseorang bingung mencari informasi yang relevan (dibutuhkan), terpercaya, dan akurat.

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h.2.

⁵Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran: Visual – Audio Visual-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 112.

Menyikapi hal ini, diharapkan untuk setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mencari, mengaplikasikan, mengfilter informasi yang ada secara efektif dan efisien untuk dikembangkan menjadi pengetahuan baru. Kemampuan ini dinamakan sebagai literasi informasi atau melek informasi. *The Southern Association of Collage and Schools* mendefinisikan literasi informasi sebagai kemampuan menemukan, mengevaluasi dan mengaplikasikan informasi untuk menjadi pelajar sepanjang hayat dan mandiri.⁶ Karena itu, literasi informasi menjadi sangat penting untuk mulai beradaptasi terhadap meluasnya informasi yang tersaji, termasuk media internet. Melalui literasi informasi setiap individu akan lebih mudah dalam mengenali kebutuhan informasinya, mencari informasi yang akurat, mengfilter, mengkaji sampai dengan mengevaluasi informasi, dengan begitu informasi dapat digunakan secara tepat dan efisien.

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya memiliki tujuan agar pola pikir siswa dapat dilatih dan dikembangkan ketika siswa dihadapkan pada sebuah masalah, siswa tersebut dapat melakukannya secara kritis, logis, cermat dan tepat. Untuk mengetahui konsep abstrak, anak harus mulai belajar konkrit, anak membutuhkan informasi sebagai mediator visualisasinya. Konsep abstrak ini dapat diraih dengan beberapa tingkatan yang berbeda-beda. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan konsep abstrak menimbulkan kesulitan bagi siswa sehingga siswa sulit membayangkan konsep konkrit yang dimaksud dalam pembelajaran. Hal ini banyak dialami siswa di sekolah. Jadi perlu

⁶Ida Farida, dkk., *Information Literacy Skills: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h. 30.

kemampuan yang baik dalam mencari informasi dan memilah informasi agar siswa tidak salah dalam memberikan persepsi (kesimpulan).⁷

Pengimplementasian media internet dalam pembelajaran PAI berperan sebagai media dan sumber belajar bagi siswa dan guru untuk memberikan materi yang aktual selain mendapatkan materi dari buku bahan ajar. Dengan menggunakan media internet, guru dan siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai Pendidikan Agama Islam. Menerapkan media internet dibutuhkan literasi informasi dalam memanfaatkan media internet tersebut agar dapat mencari, mengaplikasikan dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Serta dapat mengembangkannya menjadi pengetahuan baru dalam ilmu pengetahuan.

SMK Negeri 2 Kota Palopo adalah sekolah yang juga memanfaatkan media internet sebagai literasi informasi. Literasi informasi itu diharapkan mampu menambah khazanah ilmu dan informasi selain dari buku cetak. Pemanfaatan internet ini sekiranya dapat memperlancar proses pembelajaran lebih inovatif dan menarik perhatian siswa serta diharapkan mampu menjadi motivasi bagi siswa agar belajar lebih giat lagi.

Peneliti memilih SMK Negeri 2 Kota Palopo karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam proses pembelajaran PAI. Apalagi kondisi siswa masih banyak yang tidak memiliki smartphone untuk digunakan, juga tidak sedikit siswa yang menyalahgunakan media internet tersebut bukan pada fungsinya sebagai alat

⁷Rully Khairul Anwar,dkk. "Pengembangan Literasi Informasi Santri," *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, No. 1 (Juni, 2017): 133.

untuk mencari informasi yang ada kaitannya dengan pembelajaran PAI. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Muh. Irfan Hidayat Azis selaku siswa SMK Negeri 2 Kota Palopo kelas X, Bapak Suherman, S.Ag, Ibu Hj. Rawe. S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam.

“Penggunaan media internet baginya menuai pro dan kontra dalam kalangan pelajar dan juga guru, menurutnya karena sistem pembelajaran belakangan ini menggunakan media internet, dia jadi lebih sering bermain *game* dan tidak mendahulukan tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan menurutnya ketika sedang menggunakan media internet dianggap mudah dalam mencari informasi tapi tidak jarang juga siswa menggunakan media internet untuk *browsing* hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, sedangkan menurut Bapak Suherman dalam memanfaatkan media internet apalagi dalam pembelajaran berbasis online (daring) seperti sekarang ini banyak kendala yang dirasakan seperti belum mahir menggunakan aplikasi-aplikasi online jaringan yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang sempurna dan lain sebagainya”.⁸

Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam kemampuan literasi informasi terutama kaitannya dengan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Palopo sehingga hal ini menjadi ilham bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran PAI Siswa SMK Negeri 2 Kota Palopo”.

⁸Suherman, S.Ag. *Guru Pendidikan Agama Islam* (Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa SMK Negeri 2 Kota Palopo kelas X pada hari Senin, 1 Maret 2021, pukul 10.35 WITA).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Kota Palopo adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI kelas X SMK Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimana problematika pemanfaatan media internet sebagai literasi dalam pembelajaran PAI kelas X SMK Negeri 2 Palopo?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI kelas X SMK 2 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dari Pemanfaatan Media Internet sebagai Literasi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 2 palopo adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.
2. Mengetahui problematika pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.
3. Mengetahui hasil yang dicapai dalam pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Konsepsi dan teori dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan yang dapat menjadikan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI. Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi para peneliti lainnya dalam melaksanakan penelitian atau menindaklanjuti penelitian serupa secara lebih mendalam, intensif dan konklusif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti yang telah mengikuti proses perkuliahan dan sebagai acuan di masa yang akan datang ketika peneliti telah menjadi seorang tenaga pendidik.
- 2) Memberikan pengalaman kepada peneliti khususnya dalam memahami pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan khazanah ilmu pengetahuan, teori dan konsepsi dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.
- 2) Penelitian ini akan memberikan hasil yang dapat dijadikan guru sebagai bahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3) Masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam agar mampu lebih inovatif dan kreatif dalam pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.

c. Bagi Sekolah

1) Penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran bagi pihak sekolah dalam upaya pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.

2) Penelitian ini juga dapat menjadi motivasi bagi pihak sekolah untuk bahan evaluasi dalam pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi Eka Aprilya Handayani dengan judul “*Penggunaan Media Internet sebagai literasi pada mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bulukumba: Tantangan Pendidikan Abad 21*”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan intensitas penggunaan internet yang tinggi oleh mahasiswa untuk membrowsing media internet, whatsapp, instagram, game online dan juga belanja online. Hal ini menjadi bukti bahwa tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan media internet ini sesuai dengan fungsinya dalam pembelajaran namun lebih banyak digunakan sebagai ajang silaturahmi online, bisnis online dan media hiburan semata.⁹ Menurut penulis hal ini menjadi faktor yang dapat menghambat lancarnya proses pembelajaran yang ada.

2. Skripsi Silma Udllkhiya Rikhmawanti yang berjudul “*Upaya Guru dan Pendidikan Agama Islam dan Pustakawan Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Informasi Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki iklim literasi yang baik dengan adanya pembiasaan dan pembelajaran (GLS) kegiatan gerakan literasi sekolah, melaksanakan pojok baca sekolah, mengembangkan literasi informasi pendidikan agama islam dengan soal-soal

⁹Eka Aprilya Handayani, “STKIP Muhammadiyah Bulukumba yang berjudul “Penggunaan Internet sebagai Media Literasi pada Mahasiswa STKIP Muuhammadiyah Bulukumba: Tantangan Pendidikan Abad 21”, *Skripsi* (3 Agustus 2017), h.89.

analisis pemodelan guru yang berkolaborasi untuk pengembangan sumber informasi bagi guru dan juga siswa. Menurut penulis hal ini menjadi upaya agar pengembangan literasi informasi bagi siswa, guru dan pustakawan bisa meningkat seiring dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung hal tersebut.¹⁰

3. Skripsi Apip Avero Wiratama yang berjudul “*Bentuk Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana pemanfaatan media internet di kalangan siswa itu dapat lebih memberikan peningkatan terhadap kualitas proses belajar mengajar di kelas.¹¹ Menurut penulis peneliti berfokus pada bagaimana peningkatan minat siswa dalam memanfaatkan media internet dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

B. Kajian Pustaka

1. Media Internet

a. Pengetian Media Internet

1) Media

Media merupakan bahasa Latin dan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti pengantar atau perantara.¹² Dalam bahasa Arab media memiliki arti perantara (*wasail*) atau pengirim pesan yang diterima oleh penerima pesan. Jika

¹⁰Silma Udklhiya Rikhmawati, “Upaya Guru dan Pendidikan Agama Islam dan Pustakawan Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Informasi Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, 2019, hal.vii.

¹¹Apip Avero Wiratama, “Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung”, *Skripsi*, (2017), h. 2.

¹²Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 6.

media itu memberikan informasi yang bersifat memilih tujuan pengajaran, didikan dan mengandung makna atau artian tertentu didalamnya berarti media tersebut merupakan sebuah media pembelajaran. Media menurut Azhar Arsyad adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi pengajaran dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹³

Media menurut Arief S. Sadiman adalah suatu alat penyaluran pesan dari pengirim ke penerima untuk menimbulkan adanya ransangan pikiran, perasaan, minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴ Menurut Oemar Hamalik, media pendidikan adalah suatu peralatan belajar, metode, dan juga taktik (langkah) yang digunakan dalam rangka lebih mengefisienkan hubungan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.¹⁵

Media dalam pandangan Islam dimaksudkan sebagai alat untuk mencapai cita-cita. Hal tersebut terlihat pada Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ مُنْذِرٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُنَيْمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
 خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مَرْبَعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا
 مِنْهُ وَخَطَّ خُطَطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي
 الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي
 هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ وَهَذِهِ الْخُطَطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَتْهُ
 هَذَا وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَتْهُ هَذَا. (رواه البخاري).

Artinya:

¹³Azhar Arsyad, Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 3.

¹⁴Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 7.

¹⁵ Umar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h. 12.

“Telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Mundzir dari Rabi' bin Khutsaim dari Abdullah radiallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat suatu garis persegi empat, dan menggaris tengah dipersegi empat tersebut dan satu garis di luar garis segi empat tersebut, serta membuat beberapa garis kecil pada sisi garis tengah dari tengah garis tersebut. Lalu beliau bersabda: 'Ini adalah manusia dan ini adalah ajalnya yang telah mengitarinya atau yang mengelilinginya dan yang di luar ini adalah cita-citanya, sementara garis-garis kecil ini adalah rintangan-rintangannya, jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini, jika berbuat salah lagi maka garis ini akan mengenainya." (HR. Al-Bukhari).¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sebuah bahan yang disiapkan guru untuk memberikan stimulus dan ransangan agar proses pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat membantu tercapainya tujuan secara efektif.

2) Internet

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo, internet merupakan sebuah jaringan yang terhubung dengan berbagai jaringan lainnya, dimana jaringan ini menyediakan sambungan menuju global informasi, yang membutuhkan peralatan seperti *repeater* (penguat sinyal), *bridge* (penghubung jaringan) dan *gateway*.¹⁷

Menurut Abdul Kadir, internet adalah contoh jaringan terluas yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia dan tak terikat pada organisasi manapun. Internetpun dapat digunakan oleh siapapun.¹⁸

Definisi dari beberapa kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk bertukar informasi dari satu komputer ke komputer lain dengan skala dunia dapat

¹⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaq, Juz 7, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 171.

¹⁷ Budi Sutedjp Dharma Oetomo, dkk., *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), h.117.

¹⁸ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h.370.

digunakan internet dengan kapasitas jaringan yang sudah mengglobal yang didalamnya terdapat informasi dan data yang ada. Ruang waktu itu sendiri tidak dibatasi, komputer dapat menghubungkan pengguna dengan siapa saja pada waktu apapun, dibelahan bumi manapun kita dapat memperoleh berita atau informasi.¹⁹

Dalam buku yang ditulis oleh Cecep Kustandi mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai (software) perangkat lunak yaitu pesan yang terkandung didalam perangkat keras merupakan isi dari proses pembelajaran yang disampaikan kepada siswa, baik didalam maupun diluar kelas.²⁰

b. Fungsi Internet Dalam Pembelajaran

Dalam penerapannya internet memiliki beberapa fungsi, sebagai pendidik guru harus memahami dengan tepat fungsi dari internet dalam menggunakannya. Adapun fungsi dari internet adalah sebagai berikut :²¹

1) Komunikasi

Internet menyediakan berbagai manfaat, dan utamanya internet dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting untuk dijadikan alat komunikasi apalagi pada saat pandemi seperti sekarang ini internet dijadikan sebagai alternatif untuk berbagi informasi baik melalui *e-mail* sehingga ketiganya dapat bertemu dan berhubungan internet memiliki kemudahan dalam proses pembelajaran.

¹⁹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 143.

²⁰ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 9.

²¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 199-120.

2) Informasi

Internet dapat menemukan berbagai informasi baik itu dalam bentuk pengetahuan ataupun media pembelajaran yang ada di internet itu menjadikan guru dapat mengetahui seluruh ilmu pengetahuan dengan mengakses internet.

3) Perpustakaan

Internet dapat menjadi perpustakaan dalam bentuk jaringan komputer. Berbagai informasi pendidikan tersedia di internet. Internet dalam dunia pendidikan sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan dari pendidikan.

4) Tambahan

Maksudnya adalah internet dapat diakses oleh siswa dimana saja untuk menambah pengetahuan mengenai materi yang ada selain baca buku.

5) Pelengkap

Media pembelajaran internet kini telah eksis di dunia pendidikan tidak hanya itu model pembelajaran internet sedang trending untuk menggantikan model pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan.

6) Pengganti

Kenapa dikatakan pengganti karena model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif untuk mencapai tujuan belajar yang kita inginkan.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran Internet

Media pembelajaran internet memiliki beragam jenis, sebagai berikut :²²

²² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video...*, hal. 114-118.

1) Web

Teknologi web memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Dimana dalam penerapan aplikasi teknologi web dapat melakukan penyampaian materi secara online. Dimana guru sebagai orang yang menyampaikan tugas baik itu membaca, menulis atau membuat catatan harian. Uraian mengenai penggunaan media web ada beberapa, antara lain :

a) Materi belajar

Proses pembelajaran dapat dibantu dengan aplikasi web. Dengan aplikasi ini siswa diharapkan mampu untuk memahami dan mencari jawaban menggunakan cara memahaminya sendiri.

b) Model Pembelajaran

Memadupadankan pembelajaran tatap muka dengan teknologi web adalah salah satu media pembelajaran berbasis internet.

c) Proses Pengawasan

Dalam proses pembelajaran berbasis web (internet) sangat sulit mengontrol siswa dibanding dengan berada langsung di dalam kelas. Sebab bukan hanya menyediakan bahan online, tetapi diperlukan juga model belajar dengan desain instruksional yang sifatnya banyak melibatkan siswa belajar di luar kelas.

Contoh dari web adalah aplikasi Ruang guru, Sekolahmu, *Google for Education* berbasis teknologi, termasuk layanan virtual, platform ujian online, video belajar berlangganan serta konten-konten pendidikan melalui web.

2) *E-learning*

LAN, WAN, ataupun internet merupakan rangkaian pembelajaran elektronik yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran, hubungan interaksi atau bimbingan. Bentuk pendidikan jarak jauh yang sering dilakukan dimedia internet merupakan *E-learning*, dengan keunggulan sebagai berikut:

- a) Siswa dituntut aktif menggunakan *E-learning*
- b) Sumber belajar siswa dapat ditemukan di *E-learning*
- c) Memanfaatkan keunggulan komputer dengan *E-learning*

Menurut Hasriadi (2020) bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-Learning* lebih lebih tinggi dari pada menggunakan media pembelajaran konvensional serta prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah menerapkan *e-learning*.²³

Contoh media pembelajaran E-learning adalah Quipper, Zenius dan Cakap aplikasi ini memudahkan siswa untuk belajar online dari rumah.

3) *E-mail*

Electronic mail merupakan kepanjangan dari *E-mail* yang artinya surat elektronik. Dimana aplikasi ini digubakan sebagai alat komunikasi melalui internet dengan desain aplikasi berbentuk teks. Dalam proses pembelajaran kita dapat menggunakannya untuk saling berkirim pesan. Bahkan seiring dengan

²³ Hasriadi, *Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam/IQRO: Journal of Islamic Education* Vol. 3. No. 1, Juli 2020.

perkembangan arus dan zaman, kini *e-mail* dapat digunakan untuk mengirim dan menerima pesan dalam bentuk lampiran teks, gambar foto, video, dan animasi.²⁴

4) *Mailing List*

Pembelajaran berbasis internet setelah *e-mail* dimana aplikasi ini juga dapat menjadi pilihan dalam proses pembelajaran. Berdiskusi dalam *mailing list* dapat di kategorikan dalam beberapa kelompok dengan topik kelompok tertentu. Misalnya topik pendidikan, hobi, bisnis, pekerjaan dan lainnya dapat juga dikategorikan dalam kelompok kesiswaan seperti, Ekstrakurikuler, Osis, dan sebagainya.²⁵

5) *News Group*

Komunikasi yang dilakukan beberapa orang yang bersifat langsung menggunakan fasilitas yang tersedia di internet. Untuk mengakses *news group* terlebih dahulu kita harus mendaftar jadi anggota didalamnya agar kita dapat tersambung dengan kelompok diskusi.

6) *File Transfer Protocol (FTP)*

Aplikasi ini dimanfaatkan orang-orang untuk Mengupload data (transfer data) sehingga dapat diakses oleh seluruh pengguna internet dimanapun berada untuk mengambil file dari situs internet ke komputer pengguna (mendownload).²⁶

Fasilitas internet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti yang telah dipaparkan di atas semua dapat di akses di internet sesuai dengan kebutuhan. Teknologi global internet merupakan dampak dari perkembangan

²⁴ Agus Salim Chamidi, *Teknologo Informasi dan Komunikasi: Prospek dan Tantangan Dunia Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ilmu, 2015), h.21.

²⁵ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 408.

²⁶ Ega Rima Wati, *Ragam Media...*, hal. 118.

zaman dimana dengan memanfaatkan aplikasi ini untuk kesuksesan pembelajaran. Hypertext dan hyperlink adalah aplikasi yang menarik perhatian banyak pengguna dalam dunia pendidikan. Ada tiga bentuk sistem pendidikan yang layak dipertimbangkan sebagai dasar pengembangan sistem pembelajarannya yaitu :

a) *Web Course*

Dimana aplikasi ini memudahkan untuk keperluan pembelajaran pengguna internet, dimana seluruh bagian bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, pelatihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Komunikasi antara guru dan siswa terpisah dan dapat dilakukan setiap saat. *Web course* tidak perlu tatap muka baik untuk pembelajaran maupun evaluasi, semua proses menggunakan internet seperti *e-mail, chat rooms, bulletin, dan online conference*.

b) *Web Centric Course*

Aplikasi ini hampir mirip dengan *web course* tetapi dalam hal pembelajaran seperti konsultasi dan diskusi serta latihan dapat dilakukan secara tatap muka yang biasanya berupa tutorial.

c) *Web Enhanced Course*

Web enhanced course ialah sebuah aplikasi dalam internet untuk dunia pendidikan yang dapat menunjang kualitas belajar mengajar didalam kelas dengan mengutamakan pembelajaran tatap muka, dengan internet yang menyediakan sumber belajar yang kaya akan informasi sesuai dengan kebutuhan.²⁷

Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran

1) Kelebihan

²⁷ Udin Syaefuddin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 201-203.

- a) Tidak memerlukan ruang kelas.
 - b) Pemanfaatan program pembelajaran internet dapat di perbarui setiap saat.
 - c) Dengan aplikasi internet, interaksi antar individu dapat terjadi kapan saja.
 - d) Aplikasi internet bersifat global dan dilakukan dimana saja.
 - e) Bersifat dinamis dan mudah dipahami.
 - f) Terhubung dengan perpustakaan maya di seluruh dunia.
 - g) Guru dan siswa dengan cepat menambah pengetahuan dengan internet.
- 2) Kekurangan
- a) Perancangan aplikasi internet yang tidak sesuai prosedur akan memicu kegagalan sehingga prosesnya tidak tergambar dengan baik.
 - b) Jika tidak mengenali aplikasi lebih dulu maka pengguna akan tidak dengan baik memahami sistem yang digunakan.
 - c) Untuk mengakses internet secara tepat ada masalah berupa *bandwidth* atau kapasitas *server* internet kecil sehingga kinerjanya kurang maksimal.²⁸
 - d) Pembahasan di internet tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - e) Mengunduh berkas secara ilegal dengan melanggar hak cipta
 - f) Kelemahan dalam mengakses sinyal.
 - g) Adanya informasi yang kurang tepat, tidak akurat, dan tidak terpercaya.²⁹

2. Literasi Informasi

a. Pengertian Literasi Informasi

²⁸ Udin Syaefuddin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 8.

²⁹ Sharon E. Smaldino, *Instructional Tecnology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, penerjemah: Arif Rahman, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 238-239.

Dalam perspektif pendidikan Septiyantono menuliskan dalam bukunya Susana Rini Kristianti bahwa literasi informasi merupakan kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi dan menggunakan informasi dalam proses belajar, memecahkan masalah, membuat keputusan in formal dan formal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah, ataupun dalam pendidikan.³⁰

Menurut Hellen Blanchet definisi dari literasi informasi adalah *how we can evaluate and use correctly communicate the information that has been needed when and why we need it.*³¹ Artinya bahwa kita dapat mengkomunikasikan dengan benar informasi kapan dan kenapa dibutuhkan. Trilling dan Fadel dalam jurnal yang ditulis oleh Estika Yuni Wijaya bahwa literasi informasi mengandung artian siswa dapat secara efektif mengakses informasi dan efisien (waktunya) secara kritis, akurat dan kompeten untuk mengatasi masalah.³²

b. Standar Literasi Informasi untuk Pembelajaran Siswa

Penerapan Literasi Informasi di sekolah di bahas oleh *American Association of School Librarian (AASL)* dan menerapkan standar, standarisasi tersebut memiliki beberapa indikator pencapaian literasi informasi siswa, yaitu sebagai berikut :

Standar 1: Bagi siswa yang berrliterasi informasi dapat mengakses internet secara efektif dan efisien. Indikator:

³⁰Susana Eini Kristianti, *Seri Literasi Informasi: Mencari, Menemukan, dan Menggunakan Informasi secara Tanggung Jawab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), h. 2.

³¹Hellen Blanchet, *A Guide to Teaching Information Literacy: 101 Practical Tips*. (London: Face Publishing, 2012), h. 7.

³²Estika Yuni Wijaya, dkk., "Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 1*, No.1 (2016): 269.

- 1) Mampu mengenali informasi sesuai kebutuhannya
- 2) Mampu mengambil keputusan secara baik dengan mengenali informasi yang akurat dan komperhensif.
- 3) Mampu merangkai pertanyaan sesuai kebutuhan informasi
- 4) Mampu mengkaji secara luas berbagai sumber informasi yang potensial.
- 5) Mampu menggunakan strategi yang baik dalam mencari dan menggunakan informasi.

Standar 2: Siswa yang berliterasi informasi sebaiknya dapat mengevaluasi informasi secara kritis dan keseluruhan. Indikator :

- 1) Mampu menentukan relevansi, akurasi, dan komperhensif.
- 2) Mampu membedakan opini, pandangan dan fakta.
- 3) Mampu mengidentifikasi nformasi yang keliru (tidak akurat) dan menyesatkan (hoaks).
- 4) Mampu memilah informasi yang sesuai dengan pertanyaan dan penyelesaian masalah.

Standar 3: Siswa yang berliterasi informasi dapat dengan kreatif dan akurat mengevaluasi informasi. Indikator:

- 1) Mampu mengelompokkan informasi untuk diaplikasikan dnegan mudah.
- 2) Mampu menggabungkan informasi baru kedalam pengetahuan individu.
- 3) Mampu mengaplikasikan informasi ke dalam pemikiran kritis dan pemecahan maslah.
- 4) Mampu mengkomunikasikan informasi dan menghasilkan ide ke dalam format yang tepat.

c. Standar Belajar Mandiri

Standar 1: Siswa mandiri harus mampu mencari dan menguasai informasi yang berhubungan dengan ketertarikan personal.

Indikator:

- 1) Mampu mencari informasi dalam berbagai lini baik karir, kesehatan, rekreasional dan keterlibatan dalam komunitas.
- 2) Mampu mengembangkan, mengevaluasi dan mendesain produk informasi serta solusi yang berkaitan dengan ketertarikan pribadi.

Standar 2: Siswa mandiri harus mampu mencari informasi lalu menguasai informasi yang berkaitan dengan ketertarikan personal.

Indikator:

- 1) Pembaca yang self motivated (suka memotivasi diri) dan kompeten.
- 2) Dapat memahami arti dari informasi yang direpresentasikan secara inovatif, kreatif dalam berbagai format.

Standar 3: Siswa mandiri harus mampu mengolah informasi serta berjuang agar berhasil dalam mencari informasi untuk membangun pengetahuan. Indikator:

- 1) Mampu meneliti kualitas dari produk dan memproses informasi secara pribadi.
- 2) Mampu memperluas pengembangan strategi dalam merevisi dan mengupdate pengetahuan yang dimiliki siswa.

d. Standar Tanggung Jawab Sosial

Standar 1: Siswa berkontribusi dalam komunitas belajar dan masyarakat untuk mengetahui pentingnya informasi bagi masyarakat demokratis. Indikator:

- 1) Mampu menari berbagai konteks, aliran sumber dan kebudayaan.
- 2) Mengahragai prinsip akses informasi yang memadai.

2. Evaluasi Sumber Informasi dari Internet

Setiap orang memiliki kemampuan menayangkan informasi tentang dirinya di internet, baik iseng-iseng maupun para ahli dengan motif yang berbeda. Banyaknya informasi relatif mudah diperoleh, tetapi tidak semua informasi itu dapat berguna, akurat, dan disediakan oleh orang yang bertanggung jawab dan kompeten. Oleh karenanya pengguna internet harus mampu memilah informasi yang di dapatkan dengan baik sesuai dengan apa yang di butuhkan agar tidak menyesatkan. Adapun kriteria evaluasi sumber informasi intenet, yaitu:

- a. Objektivitas
- b. Kemuktahiran
- c. Pemanfaatan
- d. Relevansi
- e. Kredibilitas pengarang
- f. Kredibilitas organisasi/lembaga

Informasi internet juga dapat diakses melalui *URL* berupa *blog* pribadi, diperlukan pertimbangan lebih lanjut untuk menggunakan informasi yang tersedia.

Adapun kriteria mengevaluasi *blog* adalah sebagai berikut:

- a. *Blog* dipelihara dengan baik di isi secara periodik dan terus bertambah.
- b. Komentar isi *blog* harus berkaitan permasalahan yang dibahas dalam *blog*.
- c. Penulis memiliki kemampuan yang mendasari topik dalam isi *blog*nya.
- d. Isi *blog* ditulis oleh pengarang (*author*) yang jelas.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Zuhairini dkk dalam buku Abdul Majid dapat ditinjau dari berbagai dasar:

- 1) Dasar Yuridis
- 2) Dasar Religius
- 3) Dasar Psikologis³³

c. Fungsi dan tujuan PAI

Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang mampu menjaga perdamaian dan kerukunan umat beragama berdasar kepada Al-Quran dan hadis. Pendidikan Agama Islam juga memiliki tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang serasi antar penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.

³³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandun: Rosda, 2014) hal 11.

Pemanfaatan Media Internet sebagai Literasi Informasi dalam Pembelajaran PAI merupakan literasi bagi guru dan siswa agar mereka dapat lebih mudah memahami dan menguasai pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga tidak terjadi ketergantungan antara guru dan siswa dengan adanya proses pembelajaran mandiri yang memanfaatkan internet sebagai sumber informasi untuk mengukur literasi yang dimiliki guru dan siswa dengan upayanya sendiri.

Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam bertujuan melatih dan membantu pola pikir agar siswa mampu berfikir lebih kritis, logis, cermat, tepat dan mampu menyelesaikan masalah. Pada dasarnya anak akan belajar berfikir konkrit dan memahami konsep abstrak dengan memanfaatkan informasi sebagai mediator dan visualisasinya. Konsep abstrak itu sendiri dapat dicapai melalui tingkatan belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu sangat diperlukan keahlian dalam memilah informasi agar siswa tidak salah persepsi.³⁴

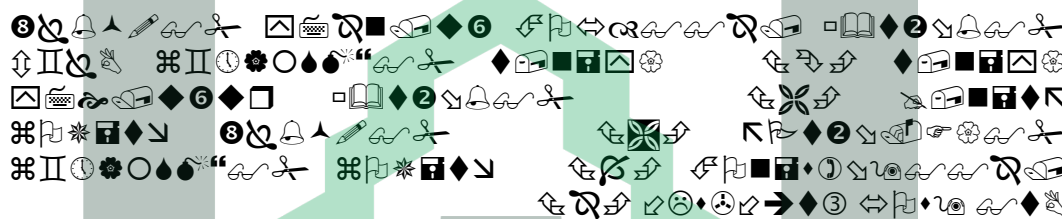
Implementasi pemanfaatan media internet dalam Pembelajaran PAI memiliki fungsi sebagai alat dan sumber belajar bagi guru dan siswa untuk mengaskes materi yang aktual (terbaru) selain yang diduplikasinya dari buku cetak. Dengan menggunakan media internet, guru dan siswa akan lebih luas dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi yang berkaitan langsung dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Dalam menggunakan internet diharapkan kemampuan guru dan siswa untuk mencari, menggunakan, menilai dan memahami isi (konten) dari media internet untuk diaplikasikan dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu sangat dibutuhkan literasi informasi yang baik

³⁴ Rully Khairil Anwar, dkk." *Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri*" dalam *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* UIN Gunung Djati Bandung, No.1 (Juni,2017) hal.133.

dalam memanfaatkan media internet agar dapat mengolah mencari informasi secara efektif dan efisien sehingga dapat dikembangkan menjadi pengetahuan baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara umum menurut Zubaidah, pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi, *Information and Communication Tecnology* (ICT) mencakup kemampuan mengintegrasikan, mengatur, mengakses dan menciptakan informasi melalui penggunaan teknologi komunikasi digital.³⁵ Dengan demikian, adanya internet mampu untuk menjadi sumber untuk memperoleh pengetahuan dan sekaligus sebagai media dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Allah swt. Berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-alaq/96: 1-5 yang berbunyi:



Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”³⁶

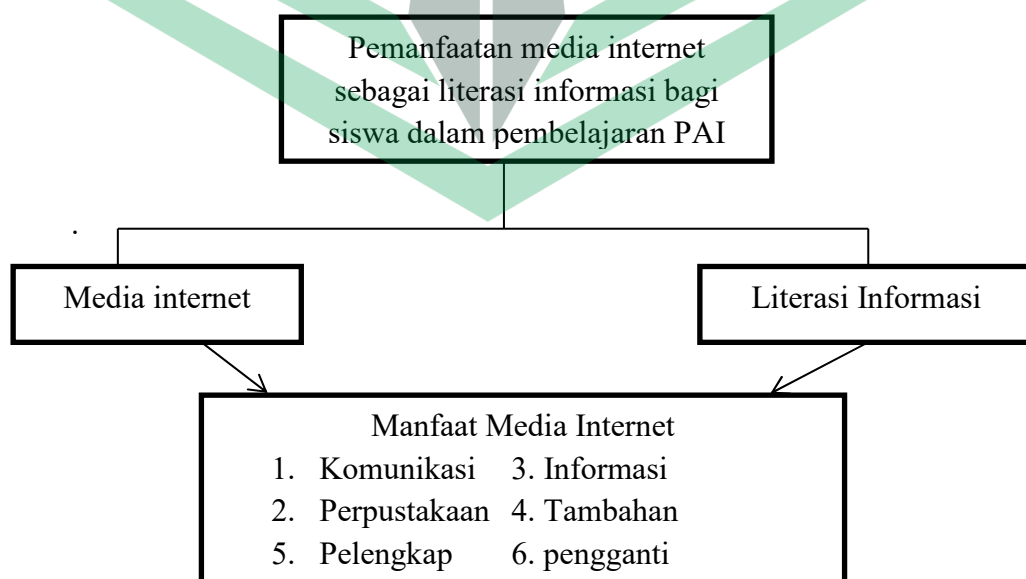
C. Kerangka Fikir

Untuk mengetahui keberhasilan dari pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI kita harus mengetahui problematika yang dihadapi agar dapat tercipta keberhasilan dalam penerapan media internet di

³⁵ Birrul Walidaini, “Pemanfaatan Internet untuk Belajar pada Mahasiswa” dalam *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling Universitas Sultan Agung Tirtayasa*, Vol. 3, No.1 (2018), hal 44.

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-karim dan Terjemahnya*, (Surabaya; Halim: 2014), h. 597

kalangan siswa SMKN 2 PALOPO. Kerangka pikir tersebut merupakan alur dari penelitian yang akan di laksanakan, yakni SMK Negeri 2 Palopo sebagai lokasi untuk melaksanakan penelitian, proses penelitian diawali dengan Pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini terfokus pada media internet sebagai wadah untuk siswa mencari informasi atau pengetahuan khususnya dalam pembelajaran PAI agar literasi informasi yang dimiliki siswa itu dapat menunjang keberhasilan dari pada proses pembelajaran maka digunakan media internet sebagai sumber informasi, penambahan materi serta memanfaatkan media internet sebagai perpustakaan online yang dapat di akses kapan saja dan dapat memudahkan siswa untuk mencari informasi juga menunjang komunikasi siswa dengan guru agar tercapainya kualitas hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik. Setelah dilaksanakan Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran PAI maka peneliti dapat mengetahui dan menyimpulkan penelitian apa yang akan dilaksanakan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang terjadi, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini lokasi penelitian yang dimaksudkan adalah SMK Negeri 2 Kota Palopo.

Sifat penelitian ini deskriptif analitik yang bertujuan memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan variabel yang diteliti, suatu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mengkaji (mempelajari) sebuah kasus serta menganalisa keadaan dilapangan, khususnya pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif artinya penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.³⁷

³⁷ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 6.

C. *Definisi Istilah*

Adapun uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media internet: suatu kegiatan dengan memanfaatkan fasilitas internet untuk proses pembelajaran
2. Literasi informasi : kemampuan berpikir secara kritis dan menarik penilaian secara berimbang terhadap seluruh informasi yang ditemukan.
3. Pembelajaran: interaksi yang dilakukan dilingkungan Pendidikan dengan tujuan memperoleh pengetahuan, wawasan dari proses belajar.

D. *Data dan Sumber Data*

Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.³⁸ Jadi dalam penelitian ini menggunakan data wawancara sebagai data dan sumbernya, yaitu :

1. Bapak Suherman S.Ag selaku guru PAI kelas X dan orang yang paling mengetahui bagaimana siswa dalam mengaplikasikan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.
2. Siswa, sebagai sumber informasi yang merasakan dan melakukan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Palopo. Sampel diambil dari 4 siswa kelas X . peneliti memilih subjek kelas X karena sekarang mereka terdampak pandemi yang mengharuskan mereka untuk belajar dengan menggunakan media internet.

³⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: depublish, 2012), hal. 55.

3. Bapak Nober Tinus, SH, MH selaku Kepala SMK Negeri 2 Kota Palopo sebagai pengawas dan orang yang memiliki kemampuan dalam lingkup sekolah mengkoordinasi semua sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, tepat, dan valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa macam metode instrument penelitian yaitu:

1. Observasi

Kegiatan pengamatan atau observasi dengan teknik atau cara pengumpulan data secara langsung dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif apabila dilakukan secara langsung mengamati objek yang ada di lapangan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media internet sebagai literasi informasi di SMK Negeri 2 Kota Palopo. Metode observasi penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui tentang keadaan lembaga pendidikan atau gambaran umum SMK Negeri 2 Kota Palopo.

Dengan demikian penelitian menggunakan metode ini untuk mengamati dan mencatat langsung data yang diperoleh di lapangan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

³⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 220.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan wawancara secara mendalam yaitu mengadakan pertemuan langsung dan berulang-ulang terhadap siswa, guru PAI dan memperoleh informasi mengenai implementasi proses pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media internet sebagai literasi informasis dalam pembelajaran PAI.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴¹

Peneliti mengumpulkan gambaran umum SMK Negeri 2 Kota Palopo meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen-dokumen penting yang mendukung penelitian ini.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 194.

⁴¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h. 221.

F. Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan peneliti dalam hal ini dengan kata-kata ataupun kalimat. Analisis data terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah peneliti memperoleh data tentang pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI di lapangan, peneliti melakukan reduksi data dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini untuk memudahkan memahami yang terjadi, dan juga dapat memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau deskriptif yang menggambarkan seluruh informasi tentang pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Palopo.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, penulis mencari esensi dari tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian, serta menginterpretasikan data yang telah disusun sebagai hasil dari kesimpulan.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SMK Negeri 2 Kota Palopo, sedangkan waktu pelaksanaannya dimulai 09 September 2021 sampai 09 November 2021.

H. Uji Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terhadap triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, maka pengujian data yang telah diperoleh dilakukan dengan wawancara kepada guru, siswa, dan kepala sekolah.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan tentu harus berpola teratur dan jelas, dari data yang telah diperoleh akan dilakukan teknik pengolahan data secara terus menerus sampai menunjukkan bahwa datanya benar-benar signifikan. Dalam analisis data ini, peneliti memulai dari cara berfikir, hal itu sangat berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap suatu hal dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungan secara keseluruhan.

Analisis data yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan mengamati aktivitas atau kegiatan belajar mengajar secara langsung dan setelah selesai, peneliti selanjutnya melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang telah diwawancarai dirasa belum mencapai tujuan dari peneliti

maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan tambahan sampai memperoleh data yang kredibel. Dan dalam Teknik analisis data ini dilakukan secara terus menerus atau sampai tuntas, sehingga datanya menjadi valid, akurat dan terpercaya.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

Pada awal berdirinya, SMK Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980 dengan luas lahan= 406990M² dan bangunan = 8765 m², lahan tanpa bangunan = 31922m².

SMKN 2 Palopo merupakan sekolah yang keindahannya sangat memukau, berada ditempat yang sejuk, berdampingan dengan perkebunan rakyat, letaknya kurang lebih 100 meter dari jalan sehingga suasana lingkungan tersebut sangat aman dalam kegiatan pembelajaran karena cukup jauh dari kebisingan kendaraan.

2. Sejarah Singkat Sekolah

Pada tanggal 8 september diresmikan oleh menteri Pendidikan dan kebudayaan Indonesia oleh Bapak Prof. Dr. Fuad Hasan yang beralamat Jl. Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun akreditasi sekolah ini adalah A berlaku mulai tahun 2008-2013 dengan keputusan SK 000691 tahun 2006 tanggal 29 desember 2008 dengan penerbitan SK oleh BAN-SM Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian diperpanjang dengan akreditasi A (unggul) sejak 2019 hingga 2020 berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 032/B-SM/SK/2010 tanggal 15 januari 2019. SMK Negeri 2 palopo, nomor statisric 401196201001 terletak di Jl.Dr.Ratulangi Kelurahan Balandai, Kota Palopo, Sulawesi Selatan kode Pos 91914.

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat atau sementara menjabat, yaitu:

- 1) Sudarno, menjabat Kepala Sekolah pada tahun 1975-1976
- 2) Ali Sumarno, menjabat Kepala Sekolah pada tahun 1976-1979
- 3) Dede Eppang, menjabat Kepala Sekolah pada tahun 1980-1994
- 4) Drs. Hakim Jamaludin Sudarno, menjabat Kepala Sekolah pada tahun 1994-1999
- 5) Drs. Marshalim, menjabat Kepala Sekolah pada tahun 1999-2002
- 6) Drs. Saenal Maskur, M.Pd, menjabat Kepala Sekolah pada tahun 2002-2014
- 7) Drs. La Inompo, menjabat Kepala sekolah pada tahun 2014-2016
- 8) Drs. H. Samsuddin, menjabat Kepala Sekolah pada tahun 2016-201
- 9) Nobertinus, menjabat Kepala Sekolah pada tahun 2017- sekarang⁴²

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

“Terwujudnya lembaga pendidikan dan rekayasa berstandar nasional/Internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan kewirausahaan berdasar iman dan takwa”.

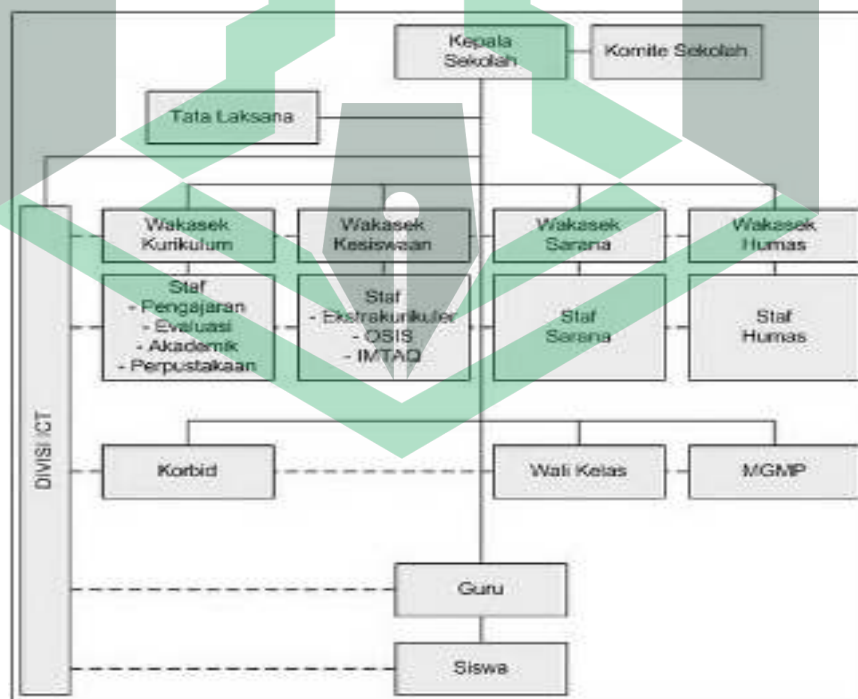
Misi :

- a) Terwujudnya lembaga pendidikan pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional/internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan kewirausahaan berdasarkan iman dan takwa.
- b) Menumbuhkan penanaman dan penghayatan budaya bangsa, nasionalisme dan agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

⁴² Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo pada tanggal 26 September 2021

- c) Mengoptimalkan pemahaman segala potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh P4tk dan industry.
- d) Mengembangkan wiraswasta dan mengintensifkan hubungan sekolah dan dunia usaha industry serta instansi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional.
- e) Menerapkan pengelolaan manajemen yang mencakup standar system manajemen ISO 90001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stekholder.
- f) Mengoptimalkan anggaran untuk pengadaan infrastruktur guna mendukung proses belajar mengajar yang standar⁴³

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMKN 2 Palopo

⁴³ Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo, 26 september 2021

5. Siswa

Keadaan siswa di SMKN 2 Palopo tahun ajaran 2018/2019 kelas X dengan keseluruhan jurusan berjumlah 681, jumlah kelas XI berjumlah 467 dan siswa kelas XII berjumlah 425. Jadi total keseluruhan berjumlah 1573. Dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMKN 2 Palopo Tahun Pelajaran 2018/2019⁴⁴

No.	Kompetensi Keahlian	X	XI	XII
1.	Desain pemodelan dan informasi bangunan (gambar bangunan)	38	27	34
2.	Bisnis konstruksi dan properti (Batu beton)	18	15	20
3.	Teknik geometika	19	10	23
4.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	116	68	58
5.	Teknik Audio Video	49	22	17
6.	Teknik Elektronika Industri	25	16	13
7.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	80	83	76
8.	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	36	30	26
9.	Teknik Pemesinan	109	71	59
10.	Teknik Pengelasan	72	36	31
11.	Teknik Komputer dan Jaringan	94	89	68
12.	Analisis Pengujian Laboratorium	25	--	--
	Jumlah	681	467	425

⁴⁴ Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo

6. Guru

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar itu sendiri sekaligus merupakan faktor penentu dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Jumlah keseluruhan guru di SMKN 2 Palopo berjumlah 164 yang terdiri dari guru tetap (GT), guru tidak tetap (GTT), dan guru honorer. Guru tetap (GT) terdiri dari 133 orang, guru tidak tetap (GTT) terdiri dari 15 orang dan guru honorer terdiri dari 15 orang. Keadaan guru di SMKN 2 Palopo berjumlah 40 orang. Rincian nama guru dapat dilihat pada lampiran 1.⁴⁵

7. Fasilitas (sarana dan Prasarana)

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung mendukung keberhasilan pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Keadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar-mengajar di SMKN 2 Palopo dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Fasilitas (Sarana dan Prasaran) SMKN 2 Palopo⁴⁶

No	Jenis Ruangan, Gedung, dsb.	Jumlah	Ket
1	Ruang Praktek	10	Kondisi baik
2	Ruang Teori	35	Kondisi baik
3	Ruang Kantor	1	Kondisi baik

⁴⁵ Sumber Data; Tata Usaha SMKN 2 Palopo, 26 september 2021

⁴⁶ Sumber Data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo, 26 september 2021

4	Ruang Gambar	2	Kondisi baik
5	Rumah Jaga	1	Kondisi baik
6	Ruang Wc Siswa	13	Kondisi baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Kondisi baik
8	Genset	1	Kondisi baik
9	Aula	1	Kondisi baik
10	Tempat Parkir	2	Kondisi baik
11	Mushollah	1	Kondisi baik
12	Lap IPA	1	Kondisi baik
13	Bengkel TKJ	2	Kondisi baik
14	Lapangan Basket	1	Kondisi baik
15	Lapangan Takrow	2	Kondisi baik
16	Lapangan Bulu Tangkis	1	Kondisi baik
17	Lapangan Sepak Bola	1	Kondisi baik
18	Lapangan Volly	1	Kondisi baik
19	Lapangan Upacara	1	Kondisi baik

B. HASIL ANALISIS DATA

1. Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran PAI Di SMKN 2 Palopo.

Pada tahun 2020-2021 SMK Negeri 2 Palopo dan seluruh sekolah yang ada di dunia mengalami kendala akibat virus pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah (*daring*) maka sistem dalam pembelajaranpun di ubah menjadi pembelajaran menggunakan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 2 palopo, selain itu bila sistem

pendidikan juga tidak di ubah kita akan menjadi bangsa yang tertinggal, untuk itu pemerintah dan stake holder pendidikan bertugas untuk merancang pendidikan dengan memanfaatkan internet menjadi literasi informasi untuk siswa di masa perkembangan teknologi ini agar kualitas pendidikan dapat menjadi lebih baik, juga perlu kita tekankan bahwa sangat penting untuk mengembangkan pembelajaran dan teknologi pendidikan.

Menurut Bapak Suherman selaku guru Agama Islam di SMK Negeri 2 Palopo beliau telah menggunakan fasilitas media internet sebagai literasi informasi khususnya dalam pembelajaran PAI dengan baik dan dilakukan sesuai dengan materi mata pelajaran yang di ajarkan, meskipun tidak menutup kemungkinan pemanfaatan media internet terdapat kendala atau hambatan.⁴⁷

Tujuan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi adalah untuk memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar dan pengumpulan tugas. Siswa dapat memperoleh materi pelajaran tidak hanya dari buku paket saja serta dapat menambah wawasan siswa tentang materi pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa memiliki wawasan global, terlatih mengungkap solusi terbaik dari permasalahan-permasalahan yang ada, memiliki pemahaman yang lebih yang lebih terhadap materi pelajaran, siswa terlatih untuk bekerja secara team work dan memiliki kesempatan berkompetisi secara internasional.

Jaringan internet mampu menjadi faktor pendukung bagi komunikasi dua arah yang dilakukan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa dan merupakan bagian penting dalam pendidikan. Komunikasi dua arah dimaksud

⁴⁷ Suherman, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Palopo, *Hasil Wawancara*, 30 september 2021.

seperti kelompok dan individual sehingga dapat melayani kebutuhan belajar masing-masing individu siswa yang memiliki potensi secara bervariasi. Komunikasi multimedia pun juga dapat memperkaya siswa dalam proses pembelajaran sehingga apa yang menjadi harapan guru khususnya Ibu Hj. Rawe Talibe terhadap siswa adalah dapat tercapainya proses belajar yang lebih berkualitas dengan memanfaatkan media internet sebagai literasi informasinya. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Palopo dari tahun-tahun sebelum pandemi sekolah telah memanfaatkan media internet sebagai literasi informasi untuk siswa dalam mengakses ilmu pengetahuan selain menggunakan buku bahan ajar atau di perpustakaan siswa juga di sarankan untuk mencari materi pembelajaran dengan pemanfaatan media internet agar siswa lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah, tugas sekolah dan lain-lainnya.⁴⁸

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pemanfaatan media internet dilakukan didalam google class room, meet atau via zoom meeting. Siswa juga sering mengakses pembelajaran via *whatsaap* ucap Ibu Hj. Rawe Talibe karena siswa lebih mudah mengakses via *WA*, *E-mail* dan juga sering menggunakan maka pembelajaran daringpun juga dapat dilakukan untuk mengakses media internet seperti *searching* di *google* soal materi pembelajaran atau mendownload file pdf yang dikirimkan guru untuk di jadikan materi diskusi atau tugas oleh siswa.⁴⁹ Peran internet itu sendiri juga sebagai penyedia sumber belajar yang memfasilitasi hubungan ke berbagai sumber belajar yang sangat luas.

⁴⁸ Ibu Hj. Rawe Talibe (Guru PAI SMKN 2 Palopo) , *Hasil Wawancara* 29 september 2021.

⁴⁹ Hj. Rawe Talibe (Guru PAI SMK Negeri 2 Palopo), *Hasil Wawancara*, 29 september 2021.

Bentuk pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi di SMK Negeri 2 Palopo adalah *web enhanced course* yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas, yang juga dikenal dengan nama *Web lite course*, karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas menjadi pembelajaran dari rumah jadi siswa lebih berfokus dalam memanfaatkan media internetnya. Peranan media internet (*WA*) disini adalah menyediakan *content* (sumber belajar) juga menghubungkan (*link*) ke berbagai sumber belajar . Pemberian fasilitas komunikasi antara pengajar dan peserta didik secara timbal balik. Dialog dan komunikasi tersebut adalah keperluan berdiskusi, berkonsultasi maupun bekerja secara kelompok. Pada bentuk *web enhanced core* ini presentase pembelajaran melalui internet menjadi lebih utama bukan lagi menjadi faktor pendukung untuk pembelajaran secara tatap muka karena masa pandemi ini.⁵⁰

Namun demikian, internet bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu dibutuhkan saja, tetapi memasukkan kedalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan siswa menjadi sumber belajar (materi pelajaran) terbatas.

Dengan memanfaatkan internet yang bisa dilihat dan didengar memberi pengalaman nyata (yang abstrak menjadi konkret) karena kesan yang ditimbulkan oleh warna, musik, grafis, dan animasi dapat menambah kesan yang realisme sehingga siswa dapat menghubungkan dunia teori dengan realitas. Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan,

⁵⁰ Hj. Rawe Talibe (Guru PAI SMK Negeri 2 Palopo), *Hasil Wawancara*, 29 september 2021.

tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak melulu membaca buku dan mengajarkan LKS, tetapi menggunakan internet dan segala macam teknologi seperti TV, DVD player, LCD proyektor. Setiap pertemuan memanfaatkan teknologi sehingga siswa tidak jenuh selalu ada pengetahuan baru tiap siswa.⁵¹

Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 palopo di desain secara inovatif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Maksudnya siswa dilatih untuk ,mencari sumber-sumber informasi, data-data dan pemecahan atas masalah yang dihadapi ataupun internet sesuai mata pelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kemudian guru mengevaluasi, menambahkan atau melengkapi kekurangan bila diperlukan. Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran lebih dewasa ini dapat membuka gerbang pemikiran bagi siswa untuk lebih mandiri menyoal tentang media internet sebagai literasi informasi. Selain itu hakikat pendidikan mewajibkan pengintegrasian nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreativitas, kemandirian dan kepemimpinan yang sulit dilakukan melalui pendekatan konvensional yang kurang fleksibel dalam mengakomodir materi pelajaran.

⁵¹ Hj. Rawe Talibe (Guru PAI SMK Negeri 2 Palopo), *Hasil Wawancara*, 29 september 2021.

Guru seringkali merefleksikan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa, baik itu tugas dalam bentuk kelompok maupun mandiri di setiap pertemuannya. Biasanya siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal yang disediakan di buku cetak. Sedangkan tugas kelompok, dilakukan secara bersama dan mempelajari materi yang akan datang dari bahan yang sudah dipelajari siswa secara berkelompok akan mempresentasikannya di dalam kelas.⁵²

Agar pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif, dan aktif, hendaknya guru dapat mengenal karakteristik siswanya dalam menentukan media internet sebagai strategi supaya mendorong pengetahuan literasi informasi siswa juga melalui hal ini guru juga memiliki kreativitas dan kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah siswa dapat berkembang secara optimal. Pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi bagi siswa bebas mengeksplor seluruh materi yang tersedia, bisa dilakukan di kelas, di rumah, di mana saja dan kapan saja. Kemampuan guru memberikan pengalaman belajar beragam akan membuat suasana belajar menjadi menantang sehingga motivasi belajar siswa dalam menggunakan media internet lebih baik.

Guru bersifat menuntun siswa agar belajar sendiri menggunakan media internet sebagai literasi informasi. Jadi reformasi belajar membangun kompetensi menuntut perubahan tradisi lama, yakni guru akting di depan kelas lalu siswa menonton. Maka diubah menjadi siswa akan bekerja aktif dan belajar di dalam kelas menjadi belajar *online* (daring) guru akan mengarahkan siswa *via online*.

⁵² Hj. Rawe Talibe (Guru PAI SMK Negeri 2 Palopo), *Hasil Wawancara*, 29 september 2021.

Yang bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran adalah guru dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator, dengan pendekatan tradisional yang terpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang centralnya ada pada siswa. Guru menjadi pembimbing bukan lagi pembekal ilmu yang akan membantu siswa memperoleh pengetahuan sendiri dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di internet. Selama siswa melakukan surfing, tugas guru menjadi guide, karena internet ibarat hutan belantara yang luas jika tidak diarahkan bisa memakan waktu yang berjam-jam dan membuka situs yang tidak sesuai dengan materi pelajaran. Guru menentukan tema atau kunci yang harus dicari, kemudian siswa melakukan *searching*.

Guru melakukan persiapan sebelum mengajar selain mendalami materi pelajaran yang akan disampaikan adalah memanfaatkan internet untuk mencari bahan tambahan materi untuk memperluas pengetahuannya, kemudian disampaikan kepada siswa. Karena dalam pengetahuan media internet sebagai literasi informasi di sesuaikan dengan perkembangan zaman. Seperti tentang minuman haram, di media internet di jelaskan tentang berbagai macam minuman haram dari dulu hingga saat ini dan disertai dengan pendapat ulama.

Pemilihan situs yang akan dikunjungi tergantung pada materi pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media internet sebagai sumber bahan ajar, yaitu untuk mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru. Guru dapat mengunduh (*download*) berita dan kejadian terkini yang dapat digunakan untuk bahan mengajar dikelas maupun via daring. Karena itu guru dituntut memiliki kemampuan yang luas dan dinamis terhadap perubahan dan tuntutan zaman.

Pemanfaatan media internet dalam proses belajar mengajar dibutuhkan seleksi dan pemilihan alat-alat yang cocok dengan situasi kelas yang terjadi pada waktu tertentu. Pengelolaan aktivitas kelas yang menciptakan pengelolaan kelas yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi. Siswa dapat memanfaatkan rasionalnya dan bakat kreatifnya untuk menyelesaikan tugas-tugas serta mencari solusi.

Menurut penuturan Ibu Hj. Rawe Talibe dan Bapak Suherman, Guru wajib membiasakan diri untuk mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga siswa dapat mengakses ilmu pengetahuan secara *up to date*. Guru tidak ketinggalan zaman dan teknologi sehingga harusnya siswa siap dengan globalisasi. Media Internet sebagai sarana dalam memfasilitasi pendidikan agar lebih berkualitas.⁵³ SMK Negeri 2 Palopo menggunakan fasilitas media internet seperti, *E-mail*, *Google class room*, dan *whatsaap*. *e-mail* untuk mengirim tugas kepada siswa maupun guru. *Google class room* untuk berdiskusi teman sekelas dan *whatsaap* tempat berkomunikasi guru.

Komponen yang terdiri atas guru, murid dan sumber belajar yang saling berinteraksi sering disebut sebagai proses pembelajaran dimana kualitas ketiga komponen itu menjadi penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar itu sendiri merupakan komponen dengan peranan penting yang memberikan wawasan serta literasi informasi melalui media internet sangat dibutuhkan guna mendukung keberhasilan dari proses belajar mengajar. Tak dapat dipungkiri setiap intitusi pendidikan dituntut untuk memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dan media belajar yang kreatif dan variatif.

⁵³ Suherman dan Hj. Rawe Talibe (Guru PAI SMK Negeri 2 Palopo), *Hasil Wawancara*, 29 september 2021.

Media internet adalah media meliputi visual, audio dan audio visual, sehingga siswa dapat memiliki perspektif dan pemahaman yang sama juga benar terhadap suatu objek menggunakan media gambar dengan melihat gambar yang riil dengan menggunakan multimedia yang disertai efek suara yang indah yang membangkitkan dunia melalui teori dengan realitas. Keberhasilan proses belajar mengajar dilihat dari efektif dan efisiennya proses belajar mengajar dengan menggunakan media internet sebagai literasi informasi untuk memperkaya pengetahuan melalui sumber belajar.

Sinta siswi SMK Negeri 2 Palopo menuturkan, Pembelajaran dengan media internet sebagai literasi informasi bagi siswa menurutnya lebih mudah dalam belajar juga membantu guru dalam mengajar karena semua serba teknologi mengurus apapun bisa menggunakan akses media internet mencari bahan pelajaran dimanapun dan kapanpun.⁵⁴

Electronic *e-mail* (surat elektronik) adalah fasilitas internet yang sederhana yaitu kegiatan surat menyurat, kegiatan ini dapat menggunakan jasa pos. E-mail yang mengatur pengiriman berita dan data elektronik (*file*). Pengguna internet dapat menerima dan mengirim pesan dari pengguna internet lainnya melalui *e-mail*. Tetapi diperlukan sebuah alamat *e-mail* untuk digunakan mengirim pesan kepada siapapun. Satu orang siswa diwajibkan memiliki alamat *e-mail* untuk mengirim e-mail dan siswa juga harus mengetahui *e-mail* siswa dan juga guru untuk berkirim pesan kepada yang ditujukan. Dengan mendaftarkan ke situs penyedia *e-mail* kita dapat memperoleh alamat *e-mail* atau *e-mail account*.

⁵⁴ Sinta, Siswa SMK Negeri 2 Palopo kelas X TKJ., *Hasil Wawancara*, 4 Oktober 2021.

Menurut Imam Asmawijaya siswa SMK Negeri 2 Palopo, Internet juga diharapkan mampu menjadi tempat siswa juga guru melakukan komunikasi secara interaktif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan hidup karena internet dapat menjabarkan definisi maupun pengetahuan-pengetahuan lainnya secara sederhana namun mudah untuk dipahami. Dalam hal ini media internet juga menolong siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.⁵⁵

Jarak tempat dan waktu tidak menjadi pembatas siswa dan guru dalam melakukan kegiatannya karena di bantu oleh layanan *e-mail*. Masing-masing guru dan siswa dapat berkomunikasi secara massal hanya dalam waktu singkat. Melalui layanan *e-mail* siswa tidak harus bertatap muka dengan guru melainkan siswa dapat berkonsultasi langsung mengenai pembelajaran dan masalah yang mungkin dihadapinya melalui *e-mail*. Selain bersifat fleksibel guru khususnya dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam sering memberikan tugas kepada siswanya melalui media internet yaitu *e-mail* dan juga whatsapp.

2. Problematika Dari Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMKN 2 Palopo.

Problematika yang dialami oleh guru dalam pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMK Negeri 2 Palopo menurut Ibu Hj. Rawe Talibe S.Ag ada 2 faktor yaitu :

- a) Minimnya fasilitas yang disediakan sekolah juga kurangnya tenaga guru yang ahli dalam mengaplikasikan media internet sebagai literasi informasi dalam

⁵⁵ Imam Asmawijaya, Siswa SMK Negeri 2 Palopo kelas X TPL.A, *Hasil Wawancara*, 4 Oktober 2021.

proses pembelajaran siswa. Juga akses internet yang kadang eror serta siswa yang tidak memiliki smartphone juga menjadi faktor yang sangat serius dalam terkendalanya proses belajar mengajar di dari rumah. Sehingga menurut Ibu Hj. Rawe Talibe proses pembelajaran dirasa belum berjalan efektif.⁵⁶

b) Kurangnya sumber daya manusia atau guru yang menguasai teknologi, khususnya dalam pemanfaatan media internet. Hanya terhitung beberapa guru saja yang mampu dengan ahli mengaplikasikan media internet dalam pembelajaran pemanfaatan media yang terus berkembang membuat sekolah berbasis ICT itu membantu memajukan kualitas pendidikan di Indonesia.

3. Hasil Yang Dicapai Dari Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran PAI Kelas X SMK 2 Palopo

1) Bagi Guru

Menurut Ibu Hj. Rawe dan Bapak Suherman ada beberapa hasil yang dapat di raih dalam pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi diantaranya sebagai berikut :⁵⁷

a) Guru dapat memperkaya khazanah pengetahuannya dengan mengakses media internet tentang kebudayaan Islam dan guru lebih kreatif menyusun rencana belajar menggunakan media internet.

b) Guru mudah mengakses informasi dan tugas yang diberikan kepada siswa.

⁵⁶ Hj. Rawe Talibe, (Guru PAI SMK Negeri 2 Palopo), *Hasil Wawancara*, 4 Oktober 2021.

⁵⁷ Hj. Rawe Talibe dan Suherman (Guru PAI SMK Negeri 2 Palopo), *Hasil Wawancara*, 4 Oktober 2021.

2) Bagi Siswa

Menurut Imam Asmawija, Sinta, Irfan dan beberapa siswa lain, hasil yang mereka rasakan dalam proses pembelajaran memanfaatkan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain :⁵⁸

- a) Siswa merasa lebih mandiri karena dapat mencari informasi sendiri di internet untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.⁵⁹
- b) Siswa lebih aktif mencari informasi untuk menambah khazanah pengetahuannya khususnya dalam pembelajaran PAI.
- c) Siswa juga menjadi lebih mudah untuk mengetahui semua ilmu pengetahuan dengan mengakses media internet.

C. PEMBAHASAN

1.) Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Palopo telah menggunakan fasilitas media internet sebagai literasi informasi khususnya dalam pembelajaran PAI dengan baik dan dilakukan sesuai dengan materi mata pelajaran yang di ajarkan, tujuan pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi adalah untuk memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar dan pengumpulan tugas. Siswa dapat memperoleh materi pelajaran tidak hanya dari buku paket saja serta dapat menambah wawasan siswa tentang materi pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa memiliki wawasan global, terlatih mengungkap solusi terbaik dari permasalahan-permasalahan yang ada, memiliki pemahaman yang lebih

⁵⁸ Imam, Sinta dan Irfan, Siswi SMK Negeri 2 Palopo kelas X, Hasil *Wawancara*, 4 Oktober 2021.

⁵⁹ Sinta, Siswi SMK Negeri 2 Palopo kelas X TKJ, *Hasil Wawancara*, 4 oktober 2021.

terhadap materi pelajaran, siswa terlatih untuk bekerja secara team work dan memiliki kesempatan berkompetisi secara internasional.

Jaringan internet mampu menjadi faktor pendukung bagi komunikasi dua arah yang dilakukan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa dan merupakan bagian penting dalam pendidikan yang melayani kebutuhan belajar masing-masing individu siswa yang memiliki potensi secara bervariasi. Komunikasi multimedia pun juga dapat memperkaya siswa dalam proses pembelajaran sehingga apa yang menjadi harapan guru khususnya terhadap siswa adalah dapat tercapainya proses belajar yang lebih berkualitas dengan memanfaatkan media internet sebagai literasi informasinya. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Palopo dari tahun-tahun sebelum pandemi sekolah telah memanfaatkan media internet sebagai literasi informasi untuk siswa dalam mengakses ilmu pengetahuan selain menggunakan buku bahan ajar atau di perpustakaan siswa juga di sarankan untuk mencari materi pembelajaran dengan pemanfaatan media internet agar siswa lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah, tugas sekolah dan lain-lainnya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pemanfaatan media internet dilakukan didalam google class room, meet atau via zoom meeting. Siswa juga sering mengakses pembelajaran *via whatsapp* karena siswa lebih mudah mengakses *via WA, E-mail* dan juga sering menggunakan maka pembelajaran daringpun juga dapat dilakukan untuk mengakses media internet seperti *searching* di *google* soal materi pembelajaran atau mendownload file pdf yang dikirimkan guru untuk di jadikan materi diskusi atau tugas oleh siswa. Peran internet itu sendiri juga sebagai

penyedia sumber belajar yang memfasilitasi hubungan ke berbagai sumber belajar yang sangat luas bagi siswa.

Bentuk pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi di SMK Negeri 2 Palopo adalah *web enhanced course* yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas, yang juga dikenal dengan nama *Web lite course*, karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas menjadi pembelajaran dari rumah jadi siswa lebih berfokus dalam memanfaatkan media internetnya. Peranan media internet (*WA*) disini adalah menyediakan *content* (sumber belajar) juga menghubungkan (*link*) ke berbagai sumber belajar . Pemberian fasilitas komunikasi antara pengajar dan peserta didik secara timbal balik. Dialog dan komunikasi tersebut adalah keperluan berdiskusi, berkonsultasi maupun bekerja secara kelompok. Pada bentuk *web enhanced core* ini presentase pembelajaran melalui internet menjadi lebih utama bukan lai menjadi faktor pendukung untuk pembelajaran secara tatap muka karena masa pandemi ini. Namun demikian, internet bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu dibutuhkan saja, tetapi memasukkan kedalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan siswa akan menjadi sumber belajar (materi pelajaran) yang terbatas. Dengan memanfaatkan internet yang bisa dilihat dan didengar memberi pengalaman nyata (yang abstrak menjadi konkret) karena kesan yang ditimbulkan oleh warna, musik, grafis, dan animasi dapat menambah kesan yang realisme sehingga siswa dapat menghubungkan dunia teori dengan realitas. Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak melulu

membaca buku dan mengajarkan LKS, tetapi menggunakan internet dan segala macam teknologi seperti TV, DVD player, LCD proyektor. Setiap pertemuan memanfaatkan teknologi sehingga siswa tidak jenuh selalu ada pengetahuan baru tiap siswa. Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 palopo di desain secara inovatif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Maksudnya siswa dilatih untuk mencari sumber-sumber informasi, data-data dan pemecahan atas masalah yang dihadapi ataupun internet sesuai mata pelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kemudian guru mengevaluasi, menambahkan atau melengkapi kekurangan bila diperlukan. Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran lebih dewasa ini dapat membuka gerbang pemikiran bagi siswa untuk lebih mandiri menyoal tentang media internet sebagai literasi informasi. Selain itu hakikat pendidikan mewajibkan pengintegrasian nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreativitas, kemandirian dan kepemimpinan yang sulit dilakukan melalui pendekatan konvensional yang kurang fleksibel dalam mengakomodir materi pelajaran.

Guru seringkali merefleksi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa, baik itu tugas dalam bentuk kelompok maupun mandiri di setiap pertemuannya. Biasanya siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal yang di sediakan di buku cetak. Sedangkan tugas kelompok, dilakukan secara bersama

dan mempelajari materi yang akan datang dari bahan yang sudah dipelajari siswa secara berkelompok akan mempresentasikannya di dalam kelas. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif, dan aktif, hendaknya guru dapat mengenal karakteristik siswanya dalam menentukan media internet sebagai strategi supaya mendorong pengetahuan literasi informasi siswa juga melalui hal ini guru juga memiliki kreativitas dan kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah siswa dapat berkembang secara optimal. Pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi bagi siswa bebas mengeksplor seluruh materi yang tersedia, bisa dilakukan dikelas, dirumah, dimana saja dan kapan saja. Kemampuan guru memberikan pengalaman belajar beragam akan membuat suasana belajar menjadi menantang sehingga motivasi belajar siswa dalam menggunakan media internet lebih baik.

2.) Problematika dari Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMKN 2 Palopo.

Minimnya fasilitas yang disediakan sekolah juga kurangnya tenaga guru yang ahli dalam mengaplikasikan media internet sebagai literasi informasi dalam proses pembelajaran siswa. Juga akses internet yang kadang eror serta siswa yang tidak memiliki smartphone juga menjadi faktor yang sangat serius dalam terkendalanya proses belajar mengajar di dari rumah sehingga proses pembelajaran dirasa belum berjalan efektif.

Kurangnya sumber daya manusia atau guru yang menguasai teknologi, khususnya dalam pemanfaatan media internet. Hanya terhitung beberapa guru saja yang mampu dengan ahli mengaplikasikan media internet dalam pembelajaran

pemanfaatan media yang terus berkembang membuat sekolah berbasis ICT itu membantu memajukan kualitas pendidikan di Indonesia.

3.) Hasil Yang Dicapai Dari Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran PAI Kelas X SMK 2 Palopo.

Guru dapat memperkaya khazanah pengetahuannya dengan mengakses media internet tentang kebudayaan Islam agar guru lebih kreatif menyusun rencana belajar menggunakan media internet, juga media internet sebagai literasi informasi memudahkan guru dalam mengakses informasi dan tugas yang diberikan kepada siswa. Sedangkan siswa merasa lebih mandiri karena dapat mencari informasi sendiri dengan menggunakan media internet untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Melatih siswa lebih aktif mencari informasi untuk menambah pengetahuannya khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selain itu hasil dari pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi, siswa juga menjadi lebih mudah untuk mengetahui semua ilmu pengetahuan dengan mengakses media internet.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Bentuk pemanfaatan media internet di SMK Negeri 2 Palopo sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI kelas X menunjukkan salah satu sumber belajar siswa dan guru adalah mengakses media internet dan media belajar daring (*online*). Dengan memanfaatkan media internet untuk mendapatkan tambahan materi yang relevan selain dari buku bahan ajar (buku paket) bisa juga dengan cara browsing dan searching di internet . pemanfaatan yang lainnya sebagai media daring (*online*) yaitu dengan memberikan tugas dan mengerjakannya di internet, siswa lebih sering mengakses internet melalui perangkat HP atau *smartphone*. Media internet dalam penerapannya pada proses pembelajaran difungsikan untuk menjadi tambahan (*suplemen*). Siswa dan juga guru dapat mengakses segala ilmu pengetahuan dan informasi-informasi pengetahuan melalui internet juga memudahkan siswa mengakses semua mata pelajaran yang di tugaskan oleh guru.

2. Problematika pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajarn PAI anantara lain :

- 1) Minimnya fasilitas yang disediakan.
- 2) Bebebrapa siswa yang tidak memiliki *smartphone*.
- 3) Kurangnya guru yang ahli dalam menguasai teknologi.

3. Hasil yang dicapai setelah memanfaatkan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI yaitu:

a. Bagi pengembangan kompetensi siswa

- 1) Menjadikan siswa mandiri dalam belajar
- 2) Memudahkan siswa mengetahui ilmu pengetahuan dengan mengakses di media internet

b. Hasil bagi Guru

- 1) Mengembangkan khasnah pengetahuan guru.
- 2) Menyusun rencana belajar yang lebih kreatif.
- 3) Memudahkan guru mengakses informasi tugas dari siswa.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Palopo, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi siswa

- a. Menyiapkan guru agar profesional dalam menghadapi era digitalisasi melalui kreatifnya di bidang TIK membentuk karakter yang baik pada siswa.
- b. Siswa diharapkan aktif dalam berpartisipasi memanfaatkan media internet sebagai literasi informasi untuk mengakses informasi yang sekaitan dengan pelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Menciptakan proses belajar yang variatif juga inovatif dengan memanfaatkan media internet, seperti *e-learning*, *e-mail*, aplikasi *web* berbasis

pendidikan, variasi sumber belajar seperti *e-book*, *e-library*, *e-journal* dan sebagainya.

b. Guru diharapkan kreatif membuat siswa aktif mencari informasi seputar pembelajaran.

c. Diharapkan agar guru dan orang tua bekerja sama untuk mengawasi penggunaan media internet siswa dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun sekolah.

3. Bagi sekolah

a. Sekolah perlu mengembangkan kemampuan dalam mencari informasi baik dari media cetak maupun non cetak.

b. Sekolah diharapkan dapat menambah kepastian bandwidth agar siswa dan guru dapat mengakses internet lebih sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat kesehatannya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna membangun pengetahuan bagi peneliti, pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

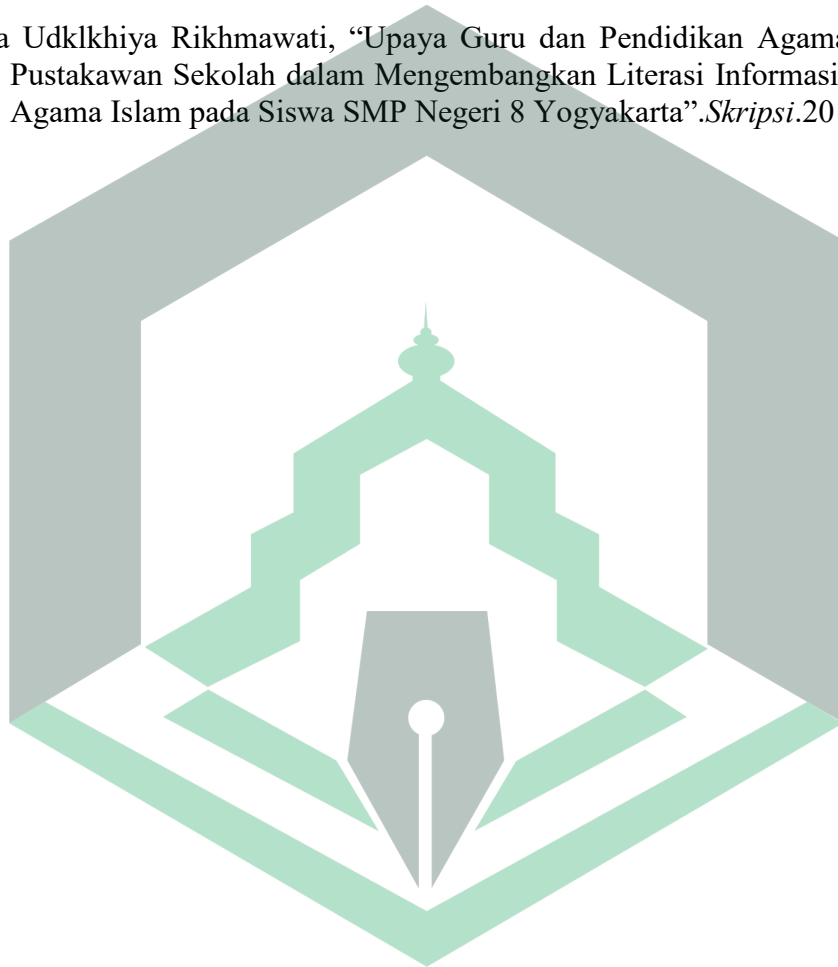
- Aprilya, Handayani E. Penggunaan Internet sebagai Literasi pada Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bulukumba: Tantangan Pendidikan Abad 21, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Birrul, Walidaini., dan Ali Murtadha Muhammad Arifin. "Pemanfaatan Internet untuk Belajar Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 3, No. 1, 2018.
- Blanchet, Hellen. *A Guide to Teaching Information Literacy: 101 Practical Tips*. London: Face Publishing, 2012.
- Cecep, K., dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2003.
- Farida, Ida., dkk. *Information Literacy Skills: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Hamalik, Umar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.
- Hasriadi, Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam/*IQRO: Journal of Islamic Education* Vol. 3. No. 1, Juli 2020.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-karim dan Terjemahnya*, Surabaya; Halim: 2014.
- Kritianti, Suasana R. *Seri Literasi Informasi: Mencari, Menemukan, dan Menggunakan Informasi secara Tanggung Jawab*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Latipah, Eva. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Rima, Wati E. *Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio Visual-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- S. Arief, Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Wiratama, Apip A. “Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung.” *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Silma Udklkhya Rikhmawati, “Upaya Guru dan Pendidikan Agama Islam dan Pustakawan Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Informasi Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta”. *Skripsi*. 2019.



L

A

M

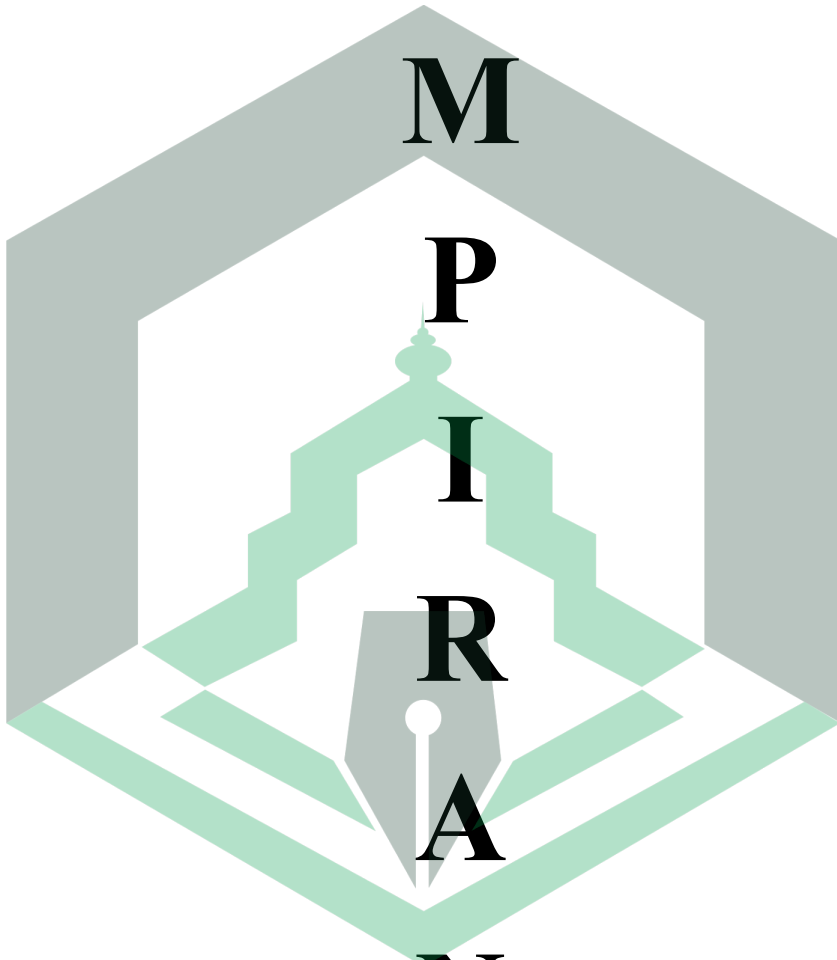
P

I

R

A

N



LAMPIRAN I

DAFTAR NAMA GURU SMKN NEGERI 2 PALOPO

NO	NAMA	NIP
1.	DRA. ANDI FATMAWATI	916112311987031091
2.	DRA. HJ. MARDAWIAH	196612201994122002
3.	DRA. MERRRYONA AP	196605141991032012
4.	DRA. RIBKA MINTIN	196308911989032009
5.	DRA. RUMPIATI	915709051990112001
6.	DRS. AHMAD NURDIN	196112131986031199
7.	DRS. AHMAD YANI	196312012000121002
8.	DRS. ASRI	195612311986021048
9.	DRS. H. GUSWAN BAKTI	196108011988031015
10.	DRS. MUH. RAMLI	195712311986021059
11.	DRS. MULYADI AKIL	196412311994121022
12.	DRS. PETRUS APPANG	195612311986021049
13.	DRS. SIRAJUDDIN	195812311984031109
14.	DRS. SUDIRMAN	195912311984031111
15.	DRS. SUPRIADI	195912131986031258
16.	DRS. SYAMSUL BAHRI	195912311986031260
17.	HARYANTO, S.PD	196601151991031012
18.	I KETUT BARATA, S.PD	196911021993031005
19.	AGUSTINA RAMBUNG, S.PAK	197408172006042025

20.	ASRIADI, S.PD	197306112005021003
21.	AWALUDDIN, S.PD.M.Pd	197701192003121003
22.	DRA. ANDI SANGKAPADA	196806022006042004
23.	DRIONO, S.PD	196707071991031010
24.	HAJARUDDIN, ST	197202012006041020
25.	HASANAH, S.PD	197706022005022005
26.	HASBI, S.PD	196708151993031017
27.	HELMI, S.SI	197903092006042024
28.	HERLINDA, S.PD	198006152006042029
29.	HJ. SUMIATI, S.PD.I	195812311985032040
30.	I WAYAN KUTA ATMAJA, S.PD	197306212006041003
31.	I WAYAN TULU, S.PD	196908101997031007
32.	IRSUKAL, S.PD. M.PD	197409292003121005
33.	JONI SUMAKE P, S.PD.M.SI	196906161994121003
34.	KADEK WIJAYA, S.PD	198002172006041009
35.	LASARUS PABONEAN, S.PD	196809161994021003
36.	LILING PANGALA, S.PD,M.PD	197910072006042028
37.	LUTHER SALEPPA, S.PD	196710061993031011
38.	MASKIN, S.PD	197506112006041004
39.	RIA NOVIANTI SAENI, ST. M.SI	196912212003122005
40.	SAMUEL TULAK, S.PD	196804091990031003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Agatis Telp. 0471-32976 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: paia@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN

Assalamu'alaikum Wa. Wb.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palopo dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Indah Maryam
Tempat & Tanggal Lahir	: Palopo 10 Mei 1999
NIM	: 17 3101 0016
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (9)
Alamat/No.HP	: 080 258 340 712

Berdasarkan hasil tes, mahasiswa bersangkutan dinyatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29/5/21

Wakil Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197403021999031003



Dr. H. Saiful Bahriyah, M.Ag.
NIP. 196107131993032002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CARANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMK NEGERI 2 PALOPO
R. DR. Kuntjoro Rahardjo No. 1071/1270, Kota Palopo-Sulawesi Selatan
Email : smkn2palopo@sdik

SURAT KETERANGAN

Nomor 421.5/445 - UPT SMKN2PEL/PE/SDIK

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo, menerangkan bahwa sesuai dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Palopo tanggal 15 September 2021 tentang Penelitian Mahasiswa menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **JINDAH MARIYANI**
Nim : **17.0201.0016**
Tempat/Tgl.Lahir : **Palopo, 20 Mei 1997**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Benar-benar telah melakukan Penelitian di Sekolah SMK Negeri 2 Palopo, sehubungan dengan Penelitian Skripsi yang berjudul "*Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informatik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK NEGERI 2 PALOPO*" 09 September 2021 sampai 09 October 2021.

Demikian Surat ini diberikan kepada yang bersangkutan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 November 2021



Kepala,
ROBERTINUS, S.H., MH
NIK 19581119 196402 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Ageng M. Dahlan No. 2, Bura 91274 Kota Palopo
Email: info@iaipalopo.ac.id / iaipalopo@iaipalopo.ac.id / www.iaipalopo.ac.id

Nomor : 1733 /In.19/FTIK/IM.01/09/2021

Palopo, 07 September 2021

Lampiran : -

Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo

di-

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :


Nama	: Indah Maryani
NIM	: 17.02011.0016
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembitan)
Tahun Akademik	: 2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada SMK Negeri 2 Palopo dengan judul, "Pemanfaatan Media Internet sebagai Literasi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Negeri 2 Palopo". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menyetujui Surat Izin Penelitian,

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. Nurdin K. M. Paof
NIP19681231 199903 1 014

Surat Keterangan wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibtisam DSNMUNIM
Kelas : X TPA .B
Jurusan : Pengabdian


Telah melaksanakan wawancara dengan sumber

Nama : Indah Maryani
NIM : 17 0201 0016
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian skripsi yang berjudul " Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Negeri 2 Palopo"

September Palopo 2021

Number


IBTISAM DSNMUNIM

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Indah Maryani

NIM : 17 0201 0016

Fakultas : Tadris dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Dalam hal di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palojo, 15 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,


Indah Maryani
NIM. 17 0201 0016

"Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran PAI"

No	Aspek Wawancara	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi	Kegunaan Media Internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah manfaat dari media internet untuk literasi informasi dalam pembelajaran PAI? 2. Apakah guru menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada untuk memanfaatkan media internet dalam pembelajaran PAI? 3. Bagaimana bapak menggunakan fasilitas untuk media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI? 4. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI? 5. Model Pembelajaran apa yang digunakan dalam pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI?
		Sumber belajar yang digunakan untuk pemanfaatan media internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam proses pembelajaran PAI? 2. Apakah sekolah menyediakan sumber belajar untuk mengakses literasi informasi sebagai belajar dalam pembelajaran PAI? 3. Apa manfaat yang di peroleh dari belajar menggunakan literasi informasi dalam pembelajaran PAI?

2.	Problematika Pemanfaatan Media Internet	Hambatannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selama proses pembelajaran menggunakan media internet sebagai literasi informasi, hal apa yang menjadi penghambat dalam pembelajaran PAI? 2. Bagaimana upaya guru untuk meminimalisir hambatan tersebut dalam pembelajaran PAI? 3. Bagaimana dengan penggunaan media internet dan fasilitas literasi informasi, apakah ada fasilitas yang diberikan oleh sekolah atau menggunakan usaha sendiri dalam pembelajaran PAI?
3.	Hasil yang dicapai dalam pemanfaatan media internet	Output yang dihasilkan dari pemanfaatan media internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut bapak hasil dari menggunakan media internet untuk menghasilkan literasi informasi sudah efektif dalam pembelajaran PAI? 2. Bagaimana strategi yang optimal untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dari sumber pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran khususnya di PAI?

Validator:

Dr. Mubandah, M.A.
 NIP. 19790203 300501 1 006

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo.

Nama : Indah Marlyani

NIM : 17.0231.0016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keagamaan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

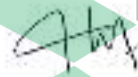
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

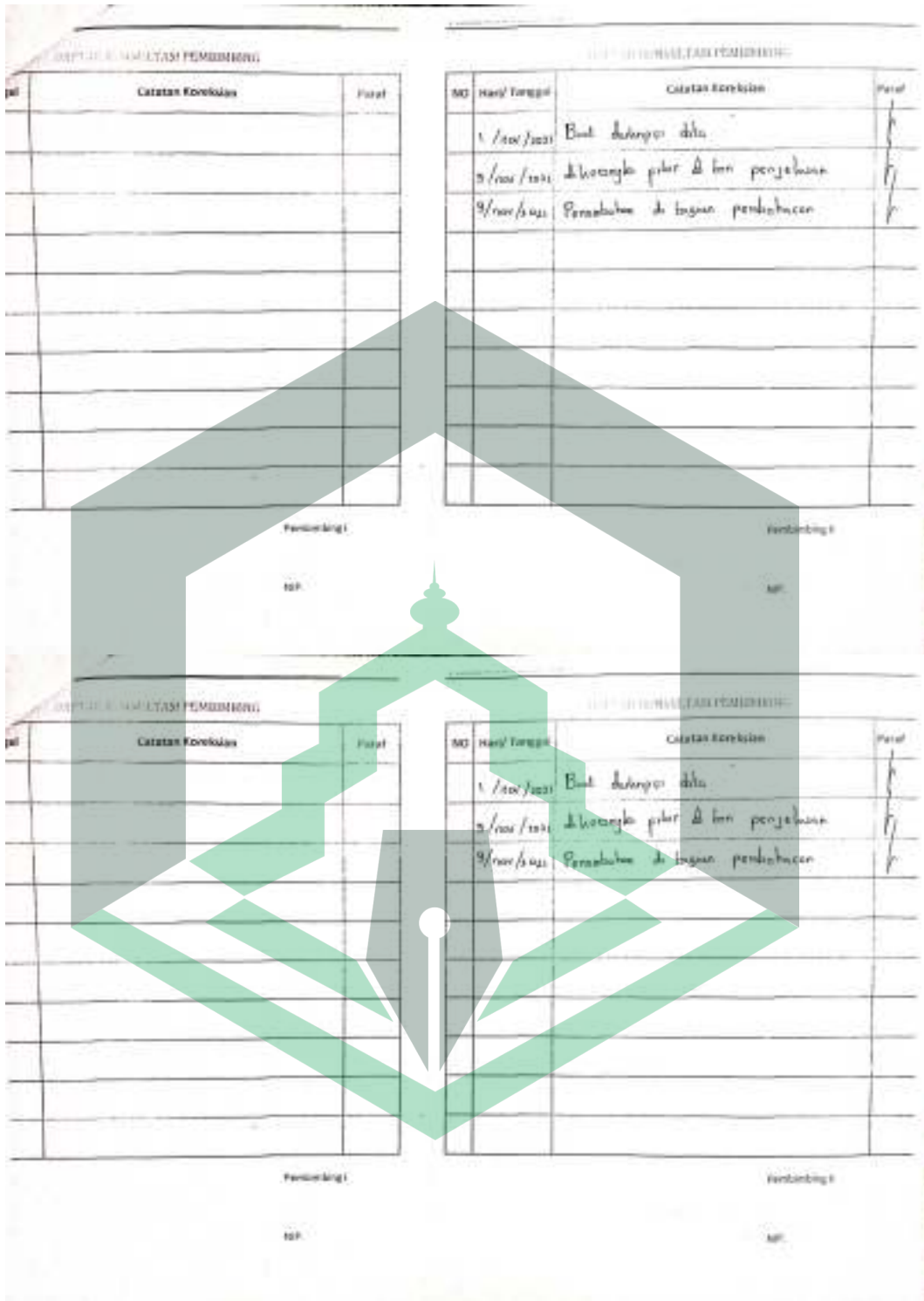


Dr. Wasli, M.Ag.
NIP. 19621231 199303 1 015
Tanggal:

Pembimbing II



Husriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19890710 201903 1 006
Tanggal:





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : Ia.19/PPI/PT/MASYHAD AL-JAMAH/15/17/IV/2018

Diberikan kepada :

INDAH MARYANI

NIM : 17 0201 0016

Setelah mengikuti Program Studi Studi Al-Jam'iah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut ini sesuai dengan peraturan yang berlaku
diheerkeke A Palopo pada tanggal / No. Ad. Dan Allah Swastika Aka.



Indah Maryani, NIM. 17 0201 0016



Rektor Uin
Masyhad Al-Jam'iah IAIN Palopo
Dr. Maryati Talento, M.H
NIP. 19640503 1980 1 001





Wawancara Guru PAI SMK Negeri 2 Palopo



Aula SMK Negeri 2 Palopo



Bagian depan SMK Negeri 2 Palopo



Ruang kelas SMK Negeri 2 Palopo



Ruang Perpustakaan



Aula SMK Negeri 2 Palopo



Masjid SMK Negeri 2 Palo



Wawancara Siswa SMK 2 Palopo



Wawancara Siswa SMK Negeri 2 Palopo

RIWAYAT HIDUP



Indah Mariyani, lahir di Palopo pada tanggal 20 Mei 1999 anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Almarhum Abd. Azis Ms dan Suriyani. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 79 Tappong pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011, kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 3 Palopo dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA NEGERI 3 Palopo dan menjadi anggota paskibraka 2014, Juara favorit Duta Anti Narkoba 2017, Juara kategori catwalk dalam vestifal kebudayaan dan juara 1 dalam lomba FLS2N paduan suara tingkat kota palopo. Pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa program studi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sebagai tugas akhir untuk penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Kota Palopo.